

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

SMK NEGERI 1 MAGELANG

Jalan Cawang No. 02 Jurang Ombo, Magelang Selatan

Website : www.smkn1magelang.com E-mail: smkn1magelang@yahoo.com



DISUSUN OLEH :

**RIZKY KURNIAWATI
13505241021**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI

SMK NEGERI 1 MAGELANG

Jalan Cawang No. 02 Jurangombo, Magelang Selatan

Website : www.smkn1magelang.com E-mail: smkn1magelang@yahoo.com



DISUSUN OLEH :

**RIZKY KURNIAWATI
13505241021**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa mulai tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 1 Magelang, Kota Magelang.

Nama : Rizky Kurniawati
NIM : 13505241021
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas : Teknik

Sebagai pertanggungjawaban telah menulis dan menyusun laporan PPL Semester Khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 1 Magelang, Kota Magelang.

Magelang, 15 September 2016

Mengetahui dan Menyetujui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Iskandar, S.Pd.

Rizky Kurniawati

NIP. 19811127 200903 1 002

NIM. 13505241021

Koordinator PPL Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Wakijan, S.ST

Drs. V. Lilik Hariyanto, M. Pd

NIP. 19650809 199003 1 012

NIP. 19611217 198601 1 001

Kepala SMK Negeri 1 Magelang



Drs. Nisandi, M.T

NIP. 19600814 198803 1 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III di semester khusus yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMK Negeri 1 Magelang. Dengan penyusunan laporan ini artinya penyusun sudah memenuhi salah satu syarat kelulusan matakuliah di Universitas Negeri Yogyakarta. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan mulai dari persiapan hingga terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Iskandar,S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi selama PPL/Magang III.
2. Kelas XI BA dan XII BA program keahlian Teknik Konstruksi Kayu yang dapat bekerjasama dan menerima kehadiran PPL dengan cukup baik.
3. Teman-teman PPL dari UNY maupun dari UNNES yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III.
4. Drs. V. Lilik Hariyanto, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan selama PPL/Magang III.
5. Drs. Nisandi selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Magelang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL/Magang III di sekolah tersebut.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik material maupun spiritual.
7. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinir PPL/Magang III.

Demikian laporan ini disusun sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran dalam pelaksanaan PPL/ Magang III. Atas segala kekurangan baik yang disadari maupun tidak disadari dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan, penyusun memohon maaf sebesar-besarnya. Akhir kata, kritik dan saran dari semua pihak sangat penyusun harapkan guna menyempurnakan laporan ini, sehingga dikemudian hari laporan ini mampu menjadi salah satu referensi bagi para pembaca.

Magelang, September 2016

Hormat Kami,

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
1. Sejarah Sekolah	1
2. Identitas Sekolah	2
3. Lokasi Sekolah	4
4. Komite Sekolah	5
5. Struktur Organisasi Sekolah	6
6. Kurikulum Pembelajaran	7
7. Kesiswaan	12
8. Ketenagaan	13
9. Sarana Prasarana Fasilitas dan Lingkungan	15
10. Humas Partnership dan Penyaluran Tamatan	17
11. Prestasi Sekolah	18
12. Pembiayaan dan Anggaran Sekolah	18
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang III	19
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	21
1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta	21
2. Persiapan di SMK Negeri 1 Magelang	23
3. Persiapan Praktik Mengajar	25
B. Pelaksanaan PPL/Magang III	27
1. Kegiatan Mengajar	27
2. Kegiatan Non Mengajar	32
3. Kegiatan Tambahan	34
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	35
1. Analisis Kegiatan Pembelajaran	35
2. Analisis Pelaksanaan	37
3. Refleksi	39

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan 40

B. Saran 41

DAFTAR PUSTAKA43

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Status Akreditasi Paket Keahlian.....	3
Tabel 2. Jumlah Rombongan Belajar	8
Tabel 3. Jumlah Jam Belajar	8
Tabel 4. Daftar Mata Pelajaran dan Kondisi Guru	9
Tabel 5. Nilai Rata-Rata Ujian Nasional	10
Tabel 6. Nilai Rata-Rata Ujian Sekolah	10
Tabel 7. Jumlah Siswa	12
Tabel 8. Jumlah Pendidik	14
Tabel 9. Tenaga Kependidikan	14
Tabel 10. Penyaluran Tamatan	18
Tabel 11. Jadwal Praktik Terbimbing dan Mandiri	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lokasi Sekolah	4
Gambar 2. Site Plan Sekolah	5
Gambar 3. Praktik Bahasa	10
Gambar 4. Praktik Bangunan	11
Gambar 5. Praktik Elektronika	11
Gambar 6. Praktik Komputer dan Jaringan	11
Gambar 7. Praktik Mesin	11
Gambar 8. Praktik Otomotif	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Format Observasi Kondisi Sekolah.....	44
Lampiran 2. Format Observasi Kondisi Lembaga	46
Lampiran 3. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik	48
Lampiran 4. Matriks Program Kerja PPL	50
Lampiran 5. Laporan Mingguan PPL	52
Lampiran 6. Kalender Pendidikan SMK N 1 Magelang.....	71
Lampiran 7. Jadwal Pelajaran Semester Ganjil SMK N 1 Magelang.....	72
Lampiran 8. Silabus Teknologi Konstruksi Kayu.....	74
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	98
Lampiran 10. Materi Teknologi Konstruksi Kayu.....	144
Lampiran 11. Daftar Hadir Teknologi Konstruksi Kayu.....	157
Lampiran 12. Daftar Nilai Teknologi Konstruksi Kayu.....	159
Lampiran 13. Laporan Dana	161
Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan.....	163

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DI SMK NEGERI 1 MAGELANG
TAHUN 2016/2017**

Rizky Kurniawati

Program Studi Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan
Jurusan Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan, Fakultas Teknik, UNY

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan/sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam kegiatan praktik di sekolah. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya agar dapat memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang sudah didapat, membekali mahasiswa dengan pengalaman langsung pembelajaran di sekolah, serta memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai guru profesional dengan keempat kompetensi yang harus dimiliki.

Program kegiatan mahasiswa PPL/Magang III di SMK Negeri 1 Magelang meliputi kegiatan mengajar dan non mengajar. Kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran antara lain: pembuatan media pembelajaran, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan praktik mengajar terbimbing. Sedangkan kegiatan non mengajar adalah kegiatan yang berkaitan di luar pembelajaran antara lain: observasi, konsultasi dengan dosen/guru pembimbing, membantu guru pembimbing dan kegiatan lain di sekolah. Rencana pelaksanaan kegiatan mengajar mahasiswa PPL sebanyak 237 jam dan rencana pelaksanaan kegiatan non mengajar sebanyak 67 jam.

Hasil pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Magelang adalah dapat terlaksananya kegiatan mengajar sebanyak 285 jam dan untuk kegiatan non mengajar sebanyak 86 jam. Kegiatan mengajar yang terlaksana selama PPL antara lain: pembuatan media pembelajaran berupa power point dan jobsheet, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan praktik mengajar sebanyak 10 kali. Sedangkan kegiatan non mengajar yang telah dilaksanakan antara lain: panitia HUT SMK dan HUT RI, piket ketertiban, piket guru, membantu kegiatan guru pembimbing.

Kata kunci: Mahasiswa, PPL, Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus yang harus ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL/ Magang III memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan mahasiswa, memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengenal dan mempelajari permasalahan sekolah atau lembaga, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan.

Standar kompetensi dalam mata kuliah PPL/ Magang III dirumuskan dengan mengacu pada empat standar kompetensi guru yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Empat standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai tenaga profesional meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 menyelenggarakan PPL/ Magang III pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah Sekolah

SMK N 1 Magelang merupakan Sekolah Kejuruan Favorit di Kota Magelang. Berdiri pada tanggal 1 Agustus 1965 berdasarkan S.P. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 136/Dirpt/BI/65 tanggal 8 Oktober 1965 berdiri sebuah Sekolah Teknologi dengan nama STM Negeri Magelang dengan jurusan Bangunan Gedung dan jurusan Mesin. Tahun 1970 dikukuhkan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan dengan Nomor surat 306/Set.DDT/70 tertanggal 13 April 1970.

Tahun 1988 lokasi sekolah dipindah dari Tuguran dan menempati lokasi baru di Jalan Cawang No. 20 Jurang Ombo, Kota Magelang. Sejak berdiri SMK Negeri 1 Magelang selalu mengalami perkembangan dan pembukaan jurusan baru, diantaranya: Teknik Listrik, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika dan Teknik Komputer.

Sebagai wujud peningkatan mutu dan pelayanan Mulai tahun 2004 sekolah menerapkan dan bersertifikasi SMM ISO 9001, mulai tahun 2006 mengembangkan sekolah menjadi RSBI sampai tahun 2013, dan dikembangkan menjadi Sekolah Rujukan.

2. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Magelang

b. Visi :

Menjadi SMK Teknologi bertaraf Internasional yang unggul, berwawasan kebangsaan, lingkungan dan kesetaraan gender, yang dikelola secara professional, sebagai pencetak sumber daya manusia tangguh.

c. Misi :

- 1) Membentuk tamatan yang berkepribadian unggul dan berprestasi.
- 2) Mencetak tamatan yang profesional di bidang teknologi dan berjiwa entrepreneur.
- 3) Mengelola sekolah dengan sistem manajemen mutu menuju *Total Quality Management*.
- 4) Menjadikan sekolah sebagai pusat layanan informasi, komunikasi dan Teknologi, serta layanan pemakai tamatan.
- 5) Mengembangkan kultur sekolah yang berwawasan kebangsaan, lingkungan dan kesetaraan gender.

d. Tujuan Sekolah:

- 1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja, melanjutkan, dan berwirausaha serta mengembangkan sikap profesional;
- 2) Menyiapkan para siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri;
- 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini serta masa yang akan datang;
- 4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

e. Lokasi/ Alamat Sekolah :

- 1) Jalan : Jalan Cawang No. 02
- 2) Kelurahan : Jurang Ombo
- 3) Kecamatan : Magelang Selatan
- 4) Kode Pos : 56123
- 5) Kota : Magelang
- 6) Koordinat : 7030'6'' ; 110012'15'' BT

- 7) Ketinggian : 382 DPL
- f. Nama Pengelola : Pemerintah Kota Magelang
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. Status Akreditasi :

Tabel 1. Status Akreditasi Paket Keahlian

No	Paket Keahlian	Hasil Akreditasi			Tahun
1	T. Gambar Bangunan	Sembilan puluh lima	93	A	2015
2	T.Konstruksi Batu	Sembilan puluh dua	93	A	2015
3	T.Konstruksi Kayu	Sembilan puluh lima	94	A	2015
4	T.Audio Video	Sembilan puluh enam	96	A	2015
5	T.Elektronika Industri	Belum Akreditasi / Jurusan Baru			
6	T.Komputer Jaringan	Sembilan puluh enam	96	A	2015
7	T.P. Tenaga Listrik	Sembilan puluh lima	95	A	2015
8	T.Pendingin Tata Udara	Sembilan puluh lima	95	A	2015
9	T.Pemesinan	Sembilan puluh tujuh	97	A	2015
10	T.Otomotif Kendaraan	Sembilan puluh tujuh	97	A	2015

- i. N.S.S. (Nomor Statistik Sekolah) : 401036001001
- j. NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional): 20327608
- k. Luas lahan/tanah : 48.770 m²
- l. Luas bangunan : 17.166 m²
- m. Status tanah/sertifikat : Milik Pemerintah Kota Magelang
- n. Sertifikat : Sudah sertifikat
- o. Waktu belajar : Pukul 07.00 sd. 17.30
- p. Website : <http://www.smkn1magelang.sch.id>
- q. Email : smkn1magelang@yahoo.com
- r. Jumlah ruang belajar : 32 ruang kelas/Ruang teori
- s. Jumlah rombel seluruh kompetensi keahlian : 61

3. Lokasi Sekolah

Sekolah terletak di lereng Gunung Tidar yang berhawa sejuk, tenang dan nyaman sangat menunjang suasana pendidikan dengan luas 4,8 ha. Lokasi sekolah strategis, dan terjangkau oleh angkutan sekolah.

a. Lokasi Sekolah



Gambar 1. Lokasi Sekolah

Batas-batas lahan SMK Negeri 1 Magelang adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Makam Giriloyo
- Sebelah Timur : Taman Makam Pahlawan
- Sebelah Barat : Perumahan masyarakat
- Sebelah Selatan : Perumahan masyarakat

b. Side Plan



Gambar 2. Side Plan Sekolah

4. Komite Sekolah

Komite Sekolah mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah. Tugas komite sekolah diantaranya:

- a. Memberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- c. Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di sekolah.

Susunan Komite Sekolah SMK Negeri 1 Magelang :

- a. Ketua : Drs. H. Muhammad Chadiq
Yudi Ismono, SH
- b. Sekretaris : Kasiyono, SH
Hartana, SPd
- c. Bendahara : Fathurohman, BA
Suyatmi, SPd
- d. Seksi – seksi
 - 1) Pengembangan Pendidikan : Drs. Joko Budiyo
Haris Imam Suntoko, AMd
 - 2) Pengembangan Saranan Prasaranan : R.P. Purnomo, S.S. BSc
Drs. Ridar Umar, Mpd
Subali
 - 3) Usaha/Pendanaan : Kuswan Haji, SH
Joko Mei Budi Utomo
Bambang Purwanto

5. Struktur Organisasi

Penyusunan struktur organisasi merupakan tanggungjawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan. Sebelum ditetapkan, penyusunan organisasi dibahas bersama-sama dengan dewan guru agar hasil yang diperoleh benar-benar dapat menjalankan kegiatan sekolah secara efisien:

- a. Kepala Sekolah : Drs. Nisandi, MT
- b. Waka Kurikulum : Wakijan, S.ST
- c. Waka Kesiswaan : Drs. Adung Nakanta
- d. Waka Sarpras dan Ketenagaan : Ramelan, S.Pd, M.Si
- e. Waka Hub – In : Drs. Yanuariyanto
- f. Kajor Bangunan : Ahmad Eko, S.Pd
- g. Kajor Elektronika : Drs. Yunantono, S.Pd
- h. Kajor Listrik : Drs. Didit Bangun P.
- i. Kajor Mesin : Karyanto, S.Pd
- j. Kajor Otomotif : Drs. Maryanto
- k. KTU : Wahyuni, S.IP
- l. Koord Renbang : Drs. Al. Sudiby
- m. Koordinator BK : Isti Walujanti, S.Pd
- n. Koord. Guru NA : Harda Pantjana, S.Pd

6. Kurikulum dan Pembelajaran

Kegiatan utama sekolah (Core Bisnis) adalah proses pembelajaran yang dijalankan oleh bidang kurikulum:

a. Kelompok Keahlian

- 1) Bidang Studi Keahlian :
 - a) Teknologi dan Rekayasa
 - b) Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 2) Program Studi Keahlian :
 - a) Teknik Bangunan
 - b) Teknik Elektronika, dan Teknik Komputer Jaringan
 - c) Teknik Tenaga Listrik
 - d) Teknik Mesin
 - e) Teknik Otomotif
- 3) Paket Keahlian
 - a) Teknik Gambar Bangunan
 - b) Teknik Konstruksi Kayu
 - c) Teknik Konstruksi Batu Beton
 - d) Teknik Audio Video
 - e) Teknik Elektronika Industri
 - f) Teknik Komputer dan Jaringan
 - g) Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik
 - h) Teknik Pendingin dan Tata Udara
 - i) Teknik Permesinan
 - j) Teknik Otomotif Kendaraan Ringan

b. Jumlah Rombongan Belajar

Tabel 2. Jumlah Rombongan Belajar

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Rombel (Kelas)			Jumlah
		X	XI	XII	
1	T. Gambar Bangunan	1	2	1	4
2	T. Konstruksi Kayu	1	1	1	3
3	T. Konstruksi Batu Beton	2	1	2	5
4	T. Audio Video	1	2	2	5
5	T. Elektronika Industri	1	1	-	2
6	T. Komputer & Jaringan	2	2	2	6
7	T. Instalasi Tenaga Listrik	3	3	3	9
8	T. Pendingin Tata Udara	1	1	1	3
9	T. Pemesinan	4	4	4	12
10	T. Kendaraan Ringan	4	4	4	12
Jumlah		20	21	20	61

c. Jumlah Jam Belajar

Tabel 3. Jumlah Jam Belajar

No	Jumlah Jam Total	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	T. Gambar Bangunan	48	48	48
2	T. Konstruksi kayu	48	48	48
3	T. Konstruksi Batu Beton	48	48	48
4	T. Audio Video	48	48	50
5	T. Elektronika Industri	48	48	-
6	T. Komputer & Jaringan	48	48	48
7	T. Instalasi Tenaga Listrik	48	48	48
8	T. Pendingin Tata Udara	48	48	48
9	T. Permesinan	48	48	50
10	T. Kendaraan Ringan	48	48	48

d. Mata Pelajaran dan Kondisi Guru

Tabel 4. Daftar Mata Pelajaran dan Kondisi Guru

No	Mata Pelajaran	Kebutu han Guru	Jml Guru Mapel	Keterangan		Cata- tan
				Lbh	Krg	
1	Pend. Agama Islam	5	5			
2	Pend. Agama Kristen	1	1			
3	Pend. Agama Katolik	1	1			
4	PKN	5	5			
5	Bahasa Indonesia	10	5		1	
6	Sejarah Indonesia	2	2			
7	Seni Budaya, Bhs Jawa	2	2			
8	Olahraga/Kesehatan	5	5			
9	Bahasa Inggris	5	10	5		
10	Matematika	10	10		1	
11	Kimia	5	5			
12	Fisika	6	6			
13	Prakarya	2	2			GR KWU
14	Kewirausahaan	5	6	1		
15	BP / TIK	1	1			
16	IPA	2	4	2		
17	IPS	2	2			
18	BK	10	10			
19	Teknik Bangunan	17	17			
20	Teknik Elektro	20	20			
21	Teknik Listrik	19	22			
22	Teknik Permesinan	24	24			
23	Teknik Otomotif	18	18			

e. Mata Pelajaran Muatan Lokal

- 1) Mulok 1 : Bahasa Jawa
- 2) Mulok 2 : Ilmu Ukur Tanah
- 3) Mulok 3 : Teknik Sepeda Motor
- 4) Mulok 4 : Auto CAD
- 5) Mulok 5 : Teknik Las

f. Nilai Rata – Rata Ujian Nasional

Tabel 5. Nilai Rata-Rata Ujian Nasional

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai Ujian Nasional		
		2012/2013	2013/2014	2014/2015
1	Bahasa Indonesia	8,33	8,73	84,78
2	Bahasa Inggris	8,72	8,30	76,02
3	Matematika	9,18	8,39	81,17
4	Produktif (teori & praktek)	8,10	8,23	86,87

g. Nilai Rata – Rata Ujian Sekolah

Tabel 6. Nilai Rata-Rata Ujian Sekolah

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai Ujian Nasional			
		2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015
1	Pend. Agama	8,10	8,23	8,20	81,50
2	Pend. Kewarganegaraan	8,20	8,07	8,30	82,20
3	Pend. Jasmani/OR	8,30	8,86	8,20	81,80
4	Seni Budaya	7,62	7,88	7,92	
5	Ilmu Pengetahuan Sosial	8,22	8,49	8,50	81,90
6	KKPI	8,40	8,56	8,72	
7	Kewirausahaan	7,70	7,78	7,80	79,60
8	Fisika	7,75	8,35	8,20	81,70
9	Kimia	8,05	8,12	8,10	81,00
10	Ilmu Pengetahuan Alam	7,70	7,91	8,20	84,50

h. Kegiatan Pembelajaran

1) Praktik Bahasa



Gambar 3. Praktik Bahasa

2) Praktik Bangunan



Gambar 4. Praktik Bangunan

3) Praktik Elektronika



Gambar 5. Praktik Elektronika

4) Praktik Komputer dan Jaringan



Gambar 6. Praktik Komputer dan Jaringan

5) Praktik Mesin



Gambar 7. Praktik Mesin

6) Praktik Otomotif



Gambar 8. Praktik Otomotif

7. Kesiswaan

a. Jumlah Siswa

Tabel 7. Jumlah Siswa

No	Paket Keahlian	Jumlah Siswa									Total Jumlah Siswa
		Rombel	Tk. X		Rombel	Tk. XI		Rombel	Tk.XII		
			L	P		L	P		L	P	
1	T. Gambar Bangunan	1	20	12	2	43	20	1	45	18	158
2	T. Konstruksi Kayu	1	27	4	1	30	2	1	28	1	92
3	T. Konst. Batu Beton	2	53	8	1	29	1	2	27	5	123
4	T. Audio Video	1	14	18	2	32	32	2	20	42	158
5	T. Elektronika Industri	1	22	10	1	13	18	-	-	-	63
6	T. Komputer Jaringan	2	37	26	2	19	14	2	39	24	159
7	T. Instalasi Tenaga Listrik	3	67	29	3	74	22	3	71	24	287
8	T. Pendingin Tata Udara	1	26	6	1	22	9	1	22	10	95
9	T. Pemesinan	4	125	2	4	124	4	4	123	1	379
10	T. Otomotif	4	121	7	4	121	6	4	116	9	380
	Total	20	512	122	21	507	128	20	491	134	1894

Jumlah Siswa Laki-Laki = 1.510 Siswa (79,73 %)

Jumlah Siswa Perempuan = 384 Siswi (20,27%)

Total Jumlah Siswa = 1.894 Siswa (100 %)

- b. Ekstra Kurikuler
 - 1) Pramuka
 - 2) Paskibra (Patigeni)
 - 3) Studi Wisata
 - 4) Kemah Bhakti
 - 5) Kegiatan Seni (Gravity, Band, Topeng Ireng)
 - 6) Keagamaan (Rohis)
 - 7) PMR
 - 8) LDKS
 - 9) Green School / Adiwiyata
 - 10) Olah Raga (Sepak Bola, Bola Basket, Bola Volley, Tae Kwon Do)
 - 11) Debat Bahasa Inggris
 - 12) Pecinta Alam (Stupa)
 - 13) Panjat Dinding
 - 14) Rebana
 - 15) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 - 16) Broadcasting (Redicator/TV E)
- c. Kegiatan Siswa
 - 1) Kegiatan Paskibraka dan Upacara
 - 2) Kegiatan Senam
 - 3) Kegiatan Masa Orientasi dan Penghijauan
 - 4) Kegiatan Karnaval dan Grafiti
 - 5) Tari Topeng Ireng
 - 6) Safety Riding
 - 7) Liga Olahraga

8. Ketenagaan

Dituntut kondisi Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mempunyai kompetensi yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman, sehingga dibutuhkan peningkatan kemampuan/kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terus menerus atau berkelanjutan. Usaha untuk meningkatkan kompetensi dapat dilakukan melalui:

- a. Mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi (D4, S1, S2)
- b. Mengikuti pelatihan/penataran
- c. Mengikuti seminar, work shop, magang industry, MGMP
- d. Mengadakan studi banding dan kunjungan kerja

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas. Tata nilai yang dikembangkan

harus menerapkan nilai-nilai positif yang berlaku secara Universal, Nasional, dan Lokal. Tata nilai akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pendidik dan karyawan dalam usaha mewujudkan layanan pendidikan. Tata nilai yang dimaksud adalah amanah, administrative, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan akan memperlancar sekolah dalam mewujudkan Visi dan Misi sekolah.

a. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1) Jumlah Pendidik

Tabel 8. Jumlah Pendidik

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1	S3	-	-	-
2	S2	21	-	21
3	S1	151	7	158
4	Sarmud/D3	6	-	6
Jumlah Semua Guru		178	7	185

2) Tenaga Kependidikan

Tabel 9. Tenaga Kependidikan

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1	S1	1	1	2
2	D3/D2/D1	1	1	2
3	SLTA	10	2	12
4	SLTP/SD	3	4	7
Jumlah Semua Pegawai		15	8	23

b. Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1) Pengembangan Kompetensi Pendidik

- a) Pelaksanaan MGMP : Normatif, BK dan Produktif
- b) Pemberian reward bagi pendidik berprestasi
- c) Studi lanjut
- d) Workshop Penelitian Karya Ilmiah
- e) Sertifikasi Assesor Produktif
- f) Peningkatan dan pelatihan kompetensi paedagogis
- g) Peningkatan ICT
- h) Simulasi Digital
- i) Sertifikasi Guru Simulasi Digital
- j) Penerapan SIM Sekolah (Intranet)
- k) Kelas Maya (Moodle, Edmodo)

- 1) Auto CAD, Corel Draw
- 2) Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan
 - a) Kompetensi managerial
 - b) Kompetensi administratif
 - c) Kompetensi informasi
 - d) TIK
 - e) Kompetensi Kepustakaan
 - f) Kompetensi Teknis
 - g) Kegiatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 3) Pelatihan
 - a) ESQ Outbound
 - b) Diklat PTK
 - c) Uji Assesor Otomotif dan Logam Mesin
- 4) Kunjungan Benchmarking : Jubilee, Universitas Presiden dan VEDC Malang

9. Sarana Prasarana Fasilitas dan Lingkungan

- a. Identifikasi Sarana Prasarana
 - 1) Lahan Sekolah :
 - a) Luas lahan 48.770 m²
 - b) Rasio luas lahan terhadap peserta didik 30 m²
 - c) Bukti kepemilikan lahan berupa tanah negara
 - 2) Bangunan Gedung
 - a) Luas lantai 22.220 m²
 - b) Rasio luas lantai terhadap peserta didik 13,8 m²
 - c) Jalan di dalam sekolah yang diaspal
 - 3) Fasilitas Pendukung
 - a) Instalasi listrik dengan daya 10.500 KVA
 - b) Fasilitas Telepon pada setiap Unit Kerja
 - c) Air Bersih PDAM
 - d) Bandwitch Internet dan Hotspot
 - 4) Ruang Kelas
 - a) Banyaknya ruang kelas 32 ruang
 - b) Banyaknya ruang kelas yang memenuhi rasio minimum (2 m²/peserta didik)
 - c) Sarana ruang kelas memenuhi standar sarana prasarana.
 - d) Meja dan kursi siswa, pendidik
 - e) White board

- f) LCD, Screen
- 5) Ruang perpustakaan
 - a) Luas ruang perpustakaan 144m²
 - b) Ruang perpustakaan mudah diakses
 - 6) Laboratorium Kimia, Luas laboratorium : 80 m²
 - 7) Laboratorium fisika, Luas laboratorium : 80 m²
 - 8) Ruang pimpinan, Luas 140 m²
 - 9) Ruang pendidik, Luas 208 m²
 - 10) Tempat ibadah, Luas 110 m²
 - 11) UKS, Luas 32 m²
 - 12) Ruang Wakil Kepala dan dan Renbang 5 Ruang Luas @24m²
 - 13) Ruang Koprasi Siswa dan Guru 2 Ruang Luas @42 m²
 - 14) Kamar Kecil/WC/Toilet, 26 Buah, Luas tiap toilet 6 m²
 - 15) Gudang, Luas 144 m²
 - 16) Ruang Sirkulasi, 5 Lokasi
 - 17) Tempat Bermain dan Olahraga
 - a) Tempat bermain di halaman terbuka diberi kursi/tempat duduk, pohon, perindnag, tempat sampah
 - b) Tempat Olahraga
 - Tenis lapangan 1 area
 - Baset 1 lapangan
 - Sepak bola 1 lapangan berfungsi sebagai tempat upacara bendera
 - Volly ball 2 lapangan
 - Panjat dinding 1 unit
 - Loncat jauh/loncat tinggi 2 unit
 - Footsal 1 lapangan
 - Tenis meja 2 set meja
 - 18) Luas tempat bermain (30x30) 900m² 4 lokasi
 - 19) Luas tempat olah raga sesuai standar lapangan olah raga
 - 20) Rasio tempat bermain 2,75 m²/peserta didik
 - 21) Ruang tata usaha dengan rasio per pegawai 4m², luas 185m²
 - 22) Ruang konseling, luas 41 m²
 - 23) Ruang OSIS, luas 17 m²
 - 24) Laboratorium Bahasa, luas 80 m²
 - 25) Ruang ICT, luas 16 m²

- 26) Ruang theater, luas 100 m²
- 27) Ruang Reptaloka/Pertemuan, luas 144 m²
- 28) Rumah dinas dan dapur, luas 110 m²
- 29) Kantin 4 Ruang luas @ 24 m²
- b. Ruang Pembelajaran
 - 1) Ruang Kelas Normatif Adaptif
 - 2) Ruang Theater (TV E)
 - 3) Ruang Komputer
 - 4) Ruang Tutorial
 - 5) Bengkel Produktif
- c. Ruang Penunjang
 - 1) Bengkel Bangunan
 - 2) Bengkel Elektronika
 - 3) Bengkel Komputer
 - 4) Bengkel Listrik
 - 5) Bengkel Mesin
 - 6) Bengkel Otomotif
 - 7) Mushola
 - 8) Perpustakaan
 - 9) Ruang Wakil Kepala
 - 10) Ruang Dinas
 - 11) Ruang Pertemuan (Reptaloka)
 - 12) Kantin
- d. *Green School*
 - 1) Halaman Depan Sekolah
 - 2) Halaman Kantor Administrasi
 - 3) Halaman Kantor Depan dan Ruang Kelas
 - 4) Lingkungan dan Ruang Pengolahan Limbah Organik

10. Humas Partnership dan Penyaluran Tamatan

- a. Humas
 - 1) Pertemuan Orang Tua Siswa dan Kunjungan Gubernur Jateng
 - 2) Kunjungan Anggota DPRD dan Kepala Dinas Pendidikan
- b. Partnership
 - 1) SED – TVET Jerman dan LSS Malaysia
 - 2) Nathawee Collage Thailand
 - 3) Minister Education Turki
 - 4) Guru Asing (Volentire) dari USA dan Korea

c. Penyaluran Tamatan

Tabel 10. Penyaluran Tamatan

Tahun	Bekerja	Melanjutkan	Lain - Lain
2012	85%	10%	5%
2013	75%	19%	6%
2014	80%	14%	6%

- 1) Penyelenggaraan Job Fair
- 2) Proses Rekrutmen

11. Prestasi Sekolah

Prestasi yang diraih oleh sekolah baik prestasi akademik ataupun prestasi non akademik merupakan suatu hal yang sangat penting untuk:

- a. Menunjukkan kinerja dan kualitas sekolah
- b. Memudahkan dikenal oleh pihak luar terutama DU/DI atau Perguruan Tinggi untuk rekrutmen tamatan
- c. Penilaian positif bagi masyarakat dan Stake holders

Adapun prestasi yang pernah diraih diantaranya:

- a. Prestasi Akademik, Kejuaraan LKS tingkat Propinsi
- b. Penghargaan Citra Pelayanan Prima tingkat Nasional
- c. Expose Potensi SMK dan Peresmian TUK tingkat Propinsi
- d. Televisi Edukasi

12. Pembiayaan dan Anggaran Sekolah

a. Sumber Pembiayaan

Perencanaan, pemanfaatan/pembelanjaan dan pelaporan penggunaan anggaran di Sekolah harus transparan dan akuntabel mengacu pada peraturan perundangan dan Persyaratan yang berlaku. Sumber pembiayaan operasional sekolah berasal dari:

- 1) Iuran Orang Tua Siswa/Komite Sekolah
 - a) Sumbangan Pengembangan Pendidikan
 - b) Iuran Wajib Pendidikan
- 2) Pendanaan dari Pemerintah Kota
 - a) Subsidi belanja
 - b) Belanja Gaji
- 3) Pendanaan dari APBN
 - a) BOS
 - b) Dana Alokasi Khusus/Block Grand
- 4) Pendanaan dari Propinsi

- 5) Pendanaan dari pihak ketiga : SED-TVET dari pemerintah Jerman untuk revitalisasi peralatan dan pelatihan Pendidik

Pendanaan dari orang tua memperhatikan aspek kemampuan orang tua, subsidi silang, dan pemberian beasiswa bagi yang kurang mampu

- b. Perencanaan Anggaran

- 1) Perencanaan Kegiatan Melalui Manrev dan Rapat Komite
- 2) Finalisasi RAPBS dan Desk RAPBS dengan Dinas Pendidikan

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang III

Setelah melakukan analisis situasi dan kondisi sekolah melalui kegiatan observasi lapangan, maka disusun rancangan program PPL/ Magang III berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah
2. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait
3. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan
5. Ketersediaan dana yang diperlukan
6. Ketersediaan waktu
7. Kesiambungan program

Adapun rumusan program PPL/ Magang III yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magelang adalah:

1. Kegiatan Mengajar
 - a. Observasi sekolah
 - b. Pembuatan administrasi pembelajaran
 - c. Mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) Guru Pembimbing
 - d. Praktik mengajar Finishing Kontruksi kayu kelas XI BAdan XII BA
 - e. Evaluasi penilaian Lembar Kerja Siswa
 - f. Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan atau Dosen Pembimbing Lapangan
2. Kegiatan Non Mengajar
 - a. Upacara bendera hari Senin
 - b. Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-71
 - c. Kegiatan HUT RI Ke-71 dan HUT SMK N 1 Magelang Ke-51
 - d. Piket Kedisiplinan
 - e. Piket Perpustakaan
 - f. Piket Ruang Guru
 - g. Mengikuti Senam/SKJ

h. Menyusun Laporan PPL

3. Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan berupa kegiatan yang diluar perumusan program kerja PPL/ Magang III.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL/ Magang III adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor - faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL/ Magang III antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/ wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL/ Magang III akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*micro teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL/ Magang III yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

PPL/ Magang III yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka PPL/ Magang III seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, mahasiswa dalam pelaksanaan PPL/ Magang III hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program yang terencana secara baik dan tepat.

Rangkaian kegiatan PPL/ Magang III dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 maret 2016. Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa PPL/ Magang III harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik.

A. Persiapan

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL/ Magang III. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam

kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 - 20 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- 6) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- 7) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL/ Magang III

Pembekalan dilaksanakan di tingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL/ Magang III. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL/ Magang III ditentukan oleh koordinator PPL/ Magang III masing-masing jurusan. DPL PPL/Magang III Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan di lokasi SMK Negeri 1 Magelang adalah Bapak Drs. V. Lilik Hariyanto, M. Pd.

2. Persiapan di SMK Negeri 1 Magelang

a. Observasi Sekolah

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 2 maret di SMK Negeri 1 Magelang, berikutnya observasi di Jurusan Teknik Bangunan Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

1) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan kelas. Kalau kelas belum bersih siswa harus membersihkan kelas terlebih dahulu. Guru mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Guru menenangkan peserta didik, memberi salam, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya jika pelajaran dimulai jam pertama. Guru presensi siswa dan menanyakan kesiapan peserta didik. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

2) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi kelompok dan penugasan.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

6) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga tegas. Dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga peserta didik dapat serius mengikuti pelajaran.

7) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan gambaran pengalaman nyata. Guru juga banyak memberikan pesan moral dan agama yang dapat membangun nilai dan norma yang sudah sering tertinggal akibat pengaruh gaya hidup hedonism. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan mengulas hasil pekerjaan praktiknya. Siswa yang masih tertinggal praktik dimotivasi agar mampu mengerjakan ketertinggalannya. Di akhir pemberlajaran guru juga selalu mengulas beberapa hal yang harus diperbaiki selama praktik.

8) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan ataupun mengantuk, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah alat peraga, papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan evaluasi secara keseluruhan hasil praktik sesaat sebelum selesai pelajaran.

12) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan membariskan siswa di depan bengkel dan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Adapun hasil observasi mengenai peserta didik adalah sebagai berikut:

1) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Beberapa peserta didik saat pelajaran teori cenderung kurang antusias di dalam kelas. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran teori ataupun akibat kurang interaksinya antara guru dan peserta didik. Sehingga peserta didik cenderung mengantuk saat dikelas.

Saat kegiatan praktik siswa cenderung lebih antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan praktik. Saat praktik peserta didik pun aktif bertanya dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

2) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Peserta didik selalu menyapa dan besalaman ketika bertemu dengan guru.

Peserta didik ada yang beberapa sering mendapatkan teguran karena masalah ketertiban, seperti permasalahan atribut sekolah yang tidak sesuai dengan aturan.

3. Persiapan Praktik Mengajar

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar diantaranya adalah:

a) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat

pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar - benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b) Daftar Hadir

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

c) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran media pembelajaran berupa jobsheet dan power point.

d) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL/ Magang III dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PPL/ Magang III.

e) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL/ Magang III diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk

kegiatan PPL/ Magang III diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda - beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

B. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL/ Magang III di SMK Negeri 1 Magelang yang dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016, masing - masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

Adapun pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III yang dilakukan selama PPL/ Magang III adalah:

1. Kegiatan Mengajar

a. Observasi

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengamati kondisi sekolah dan peserta didik di sekolah
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan mahasiswa sebelum praktik mengajar
- 3) Sasaran : Sekolah dan peserta didik
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa PPL/ Magang III terjun untuk praktik mengajar di sekolah sehingga dari kegiatan observasi tersebut mahasiswa dapat mengenal kondisi lingkungan sekolah dan kondisi peserta didik yang nantinya akan menjadi sasaran praktik mengajar. Selain itu mahasiswa dapat mempersiapkan keperluan apa saja yang dibutuhkan nantinya saat praktik mengajar. Kegiatan observasi untuk lebih lengkapnya sudah di jelaskan pada penjelasan sebelumnya.

b. Mendampingi atau Mengamati Kegiatan Pembelajaran di Kelas

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengamati peserta didik dan mendampingi peserta didik saat pembelajaran.
- 2) Tujuan Kegiatan : Agar mahasiswa dapat menilai dan mengevaluasi dari pembelajaran untuk dijadikan bekal dalam praktik mengajar.

- 3) Sasaran : Guru, peserta didik kelas XI BA dan XII BA
- 4) Waktu Pelaksanaan : Diluar jam praktik mengajar

Kegiatan mengamati atau mendampingi pembelajaran dilakukan mahasiswa untuk mengamati bagaimana guru memberikan pembelajaran kepada peserta didik dan mengamati kondisi peserta didik, sehingga mahasiswa dapat menilai dan mengevaluasi pembelajaran untuk dijadikan bekal pada saat nanti praktik mengajar. Selain itu mahasiswa mendampingi peserta didik saat pembelajaran yaitu ikut serta dalam mengkondisikan peserta didik.

c. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan terkait administrasi PPL/ Magang III seperti matrik kegiatan, laporan mingguan, laporan PPL/ Magang III.
- 2) Tujuan Kegiatan : Agar mahasiswa mendapat bimbingan praktik megajar.
- 3) Sasaran : DPL dan Mahasiswa PPL/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Satu minggu sekali

Kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing dimaksudkan agar mahasiswa PPL/ Magang III mendapat bimbingan mengenai kegiatan pada saat praktik mengajar yaitu mengenai penyusunan matrik kegiatan, laporan mingguan dan penyusunan laporan PPL/ Magang III. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan praktik mengajar dengan sebaik – baiknya.

d. Bimbingan dengan Guru Pembimbing

- 1) Bentuk Kegiatan : Konsultasi mengenai pembagian jam efektif mengajar, RPP, Jobsheet dan administrasi mengajar serta kegiatan PPL/ Magang III, mengevaluasi praktik mengajar.
- 2) Tujuan Kegiatan : Memberikan bimbingan terkait praktik mengajar.
- 3) Sasaran : Guru pembimbing dan mahasiswa PPL/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah praktik mengajar

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dimaksudkan agar mahasiswa PPL/ Magang III dapat mendapat bimbingan mengenai kegiatan pada saat praktik mengajar yaitu tentang materi apa yang akan

disampaikan pada saat praktik mengajar, RPP, media pembelajaran, dan administrasi mengajar lainnya. Dari kegiatan ini guru menanyakan kesulitan – kesulitan apa yang di hadapi mahasiswa praktikan saat praktik mengajar dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Selain itu setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan - kekurangan dan kesulitan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

e. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 1) Bentuk Kegiatan : Pembuatan RPP pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI BA dan XII BA
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Di antaranya alokasi waktu, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi - kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik kelas XI BA dan XII BA, untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan persiapan meliputi menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan. Kegiatan pelaksanaan yaitu pada saat proses pembuatan RPP dan kegiatan evaluasi jika RPP yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing terdapat kesalahan atau mendapat perbaikan dari guru pembimbing sehingga perlu adanya perbaikan.

f. Membuat Media Pembelajaran

- 1) Bentuk Kegiatan : Pembuatan slide power point materi Finishing Kontruksi Kayu dan Pelaksanaan Kontruksi Kayu dan pembuatan jobsheet praktik Finishing Kayu
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan sebagai panduan dalam praktikum.
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI BA dan XII BA
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

Pebuatan media pembelajaran dimaksudkan untuk membantu atau mempermudah praktikan dalam menyampaikan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mudah menerima materi pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat diantaranya berupa slide power point dan jobsheet sebagai panduan praktikum.

g. Praktik Mengajar

- 1) Bentuk Kegiatan : Praktik mengajar mata pelajaran Finishing Kayu untuk kelas XI BA dan XII BA
- 2) Tujuan Kegiatan : Menyampaikan dan mengajarkan materi pembelajaran, dan mendampingi pembelajaran.
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI BA dan XII BA
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sesuai dengan jadwal pembelajaran

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 8 kali pertemuan pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing mata pelajaran Finishing Kontruksi Kayu dan Teknologi Kontruksi Kayu. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya kemudian salam, berdo'a dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode diskusi , tanya jawab dan penugasan.

Adapun rincian praktik mengajar di kelas XI BA dan XII BA selama PPL/ Magang III adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Jadwal Praktik Terbimbing dan Mandiri

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1	Kamis/28 Juli 2016	XI BA	5-12	Macam-macam sambungan dan hubungan kayu
2	Selasa/2 Agustus 2016	XII BA	7-12	Penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu
3	Rabu/3 Agustus 2016	XII BA	1-10	Perhitungan biaya pekerjaan kusen
4	Kamis/11 Agustus 2016	XI BA	5-12	Peralatan tangan listrik
5	Jumat/12 Agustus 2016	XI BA	3-6	Dasar-dasar AutoCAD
6	Kamis/25 Agustus 2016	XI BA	5-12	Mesin ketam statis
7	Jumat/26 Agustus 2016	XI BA	3-6	Pembuatan as denah menggunakan line, trim, dan ofset
8	Selasa/30 Agustus 2016	XII BA	7-12	Penggunaan Spray Gun
9	Kamis/8 September 2016	XI BA	5-12	Sambungan verstek
10	Jumat/9 September 2016	XI BA	3-6	Pembuatan denah rumah tinggal 1 lantai

h. Evaluasi Penilaian Lembar Kerja Siswa

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengoreksi hasil kerja siswa, merekap nilai siswa dan menganalisis hasil penilaian apakah perlu ada yang mendapat perbaikan.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi pembelajaran siswa yang telah diberikan
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI BA dan XII BA
- 4) Waktu Pelaksanaan : Penyusunan evaluasi dilakukan sebelum pembelajaran. Pemberian evaluasi dilakukan saat pembelajaran dan penilaian dilakukan setelah praktik mengajar.

Pembuatan evaluasi pembelajaran dimaksudkan untuk mengukur pemahaman peserta didik setelah menerima materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dilakukan setelah pembelajaran selesai dilakukan. Evaluasi pembelajaran berupa pemberian soal atau penugasan kepada peserta didik. Dari evaluasi yang diberikan, dilakukan juga penilaian evaluasi yang telah diberikan sehingga diperoleh hasil evaluasi peserta didik. Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik ada yang dikerjakan secara individu ada juga yang secara berkelompok.

2. Kegiatan Non Mengajar

a. Membantu Kegiatan Guru Pembimbing

- 1) Bentuk Kegiatan : Membantu kegiatan guru pembimbing ketika diminta untuk membantu
- 2) Tujuan Kegiatan : Ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru.
- 3) Sasaran : Guru pembimbing dan Mahasiswa PPL/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sewaktu – waktu diperlukan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu kegiatan guru pembimbing yang berkaitan dengan kegiatan mengajar seperti diminta membuat RPP satu semester, PROTA, PROMES dan administrasi mengajar lainnya. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatan mengajar. Kegiatan ini sewaktu – waktu dilakukan sesuai dengan apa yang guru pembimbing meminta bantuan.

b. Piket Ketertiban dan Piket Guru

- 1) Bentuk Kegiatan : Piket ketertiban berupa kegiatan menyambut siswa di depan gerbang, sedangkan piket guru yaitu menggantikan guru jika ada guru yang berhalangan hadir.
- 2) Tujuan Kegiatan : Ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sesuai jadwal

Kegiatan piket ketertiban yang dilaksanakan mahasiswa yaitu menyambut siswa yang datang ke sekolah setiap harinya, kegiatan ini dilakukan mahasiswa sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan setiap harinya. Sedangkan kegiatan piket guru dilaksanakan di ruang guru bertujuan untuk menggantikan guru yang tidak hadir untuk mengisi kelas kosong sehingga mahasiswa diminta untuk mendampingi siswa saat jam pelajaran kosong untuk memberikan penugasan dari guru yang tidak hadir kepada siswa.

c. Mengikuti Upacara Bendera

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengikuti upacara bendera setiap hari senin pagi, upacara bendera hari besar nasional (Peringatan Hari Kemerdekaan RI yang ke 71)
- 2) Tujuan Kegiatan : Berpartisipasi dalam kegiatan upacara bendera.
- 3) Sasaran : Seluruh Warga SMK Negeri 1 Magelang dan Mahasiswa PPL/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap hari senin pagi

Kegiatan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin pagi yang dilaksanakan di lapangan SMK dan diikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 1 Magelang. Petugas upacara bendera dilaksanakan oleh para siswa yang ditunjuk menjadi petugas upacara bendera sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

d. Mengikuti Senam SKJ/Gerak Jalan

- 1) Bentuk Kegiatan : Mengikuti senam SKJ setiap hari jumat pagi dan gerak jalan setiap awal bulan di hari jumat.

- 2) Tujuan Kegiatan : Untuk menyehatkan dan menyegarkan badan.
- 3) Sasaran : Seluruh Warga SMK Negeri 1 Magelang dan Mahasiswa PPL/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Setiap hari jumat pagi

Kegiatan senam SKJ/ Gerak jalan dilaksanakan setiap hari jumat pagi yang dilaksanakan di lapangan SMK dan diikuti oleh seluruh warga SMK Negeri 1 Magelang. Peserta senam SKJ adalah seluruh warga SMK Negeri 1 Magelang sedangkan peserta gerak jalan adalah guru dan karyawan SMK Negeri 1 Magelang dengan rute memutar jalan sekitar sekolah. Instruktur senam SKJ dipimpin oleh para siswa yang ditunjuk menjadi instruktur senam. Setelah kegiatan senam SKJ/ Gerak jalan guru dan karyawan disediakan bubur kacang hijau untuk dinikmati bersama – sama.

e. Menyusun Laporan PPL

- 1) Bentuk Kegiatan : Menyusun laporan PPL
- 2) Tujuan Kegiatan : Untuk memenuhi salah satu syarat kegiatan PPL/ Magang III.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Selama dan setelah kegiatan PPL/ Magang III

Kegiatan penyusunan laporan PPL bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kegiatan PPL/ Magang III. Laporan ini berisi kegiatan selama PPL yang terdiri dari kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar serta kegiatan tambahan. Laporan PPL/ Magang III merupakan laporan individu yang disusun oleh setiap mahasiswa PPL.

3. Kegiatan Tambahan

a. Kegiatan HUT SMK Negeri 1 Magelang dan HUT RI

- 1) Bentuk Kegiatan : Membantu panitia dalam melaksanakan kegiatan perlombaan dan jalan sehat.
- 2) Tujuan Kegiatan : Mahasiswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL/ Magang III
- 4) Waktu Pelaksanaan : Tanggal 15-17 Agustus 2016

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah yaitu kegiatan HUT SMK Negeri 1 Magelang dan HUT RI. Mahasiswa ikut membantu panitia perlombaan dan

mendampingi saat berlangsungnya kegiatan. Selain itu mahasiswa juga ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan jalan santai yang dilaksanakan oleh semua warga sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

Pelaksanaan PPL/ Magang III di SMK Negeri 1 Magelang, berlangsung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Adapun kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III adalah kelas XI BA dan XII BA sebagai kelas utama dengan materi Teknologi Kontruksi Kayu, Finishing Konstruksi Kayu dan Gambar Teknik (CAD) jumlah jam praktik mengajar tiap minggunya 36 jam dengan system blok, blok minggu pertama kelas XII BA dan blok kedua kelas XI BA. Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Penguasaan materi
3. Penyampaian materi
4. Interaksi Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Penggunaan Bahasa
7. Alokasi Waktu
8. Penampilan gerak
9. Menutup Pelajaran
10. Evaluasi dan Penilaian

Dalam praktik mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Analisis Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut, adalah:

- a. Pendahuluan
 - 1) Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdo'a, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan salam pembuka, menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik.

2) Mengecek Tugas Peserta Didik

Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

3) Mengulang Kembali Pelajaran yang Sudah Disampaikan

Praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

4) Penyajian materi

Materi yang ada disampaikan menggunakan beberapa metode yang antara lain, ceramah, handout, diskusi kelompok dan presentasi.

b. Kegiatan Inti

1) Interaksi dengan Peserta Didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Peserta didik cenderung aktif, mereka mendiskusikan apa yang sedang mereka pelajari. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

2) Peserta Didik Mengerjakan Latihan Soal

Dalam mengerjakan latihan soal, peserta didik mengerjakan secara diskusi kelompok dan apabila ada pertanyaan atau pun hal – hal yang kurang jelas peserta didik dapat bertanya kepada praktikan.

3) Membahas Soal

Dalam membahas latihan soal, peserta didik mengerjakan pekerjaannya terlebih dahulu kemudian praktikan mengecek hasil pekerjaan tersebut dan menjelaskan secara detail soal - soal yang belum dikuasai peserta didik.

c. Penutup

1) Mengambil Kesimpulan

Praktikan terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi yang baru saja dipelajari atau diperoleh dari kegiatan belajar mengajar

yang sudah dilakukan. Kemudian peserta didik mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan dengan bimbingan praktikan.

2) Memberi Tugas

Agar peserta didik lebih memahami tentang materi yang baru diajarkan, maka praktikan memberi tugas rumah yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

3) Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah praktikan selesai praktik mengajarnya, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran-saran yang diberikan guru pembimbing antara lain:

- a) Teknis penyampaian materi harus diperjelas
- b) Praktikan harus lebih menguasai kelas
- c) Praktikan lebih tegas dalam bertanya kepada peserta didik
- d) Praktikan sebaiknya memberikan banyak latihan soal dan tugas - tugas kepada peserta didik.

2. Analisis Pelaksanaan

Dari hasil pelaksanaan PPL/ Magang III perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaan

Program PPL/ Magang III yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana. Beberapa penyimpangan tersebut lebih terkait dengan kondisi peserta didik. Hasil dari pelaksanaan PPL/ Magang III dapat dilihat dari ketuntasan belajar dari setiap peserta didik pada setiap kompetensi dasar.

b. Hambatan - Hambatan yang ditemui dalam PPL/ Magang III

Kegiatan PPL/ Magang III tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama

persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Keanekaragaman karakteristik peserta didik yang menuntut kemampuan praktikan untuk dapat menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik tersebut serta menuntut praktikan untuk mengelola kelas dengan cara bervariasi pula.
- 2) Penyampaian materi kurang sesuai dengan silabus, sehingga kesulitan dalam pemahaman rangkaian materi pembelajaran yang harus disampaikan.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran yang sampai 12 jam pelajaran satu mata pelajaran, sehingga dalam pembelajaran kadang siswa merasa bosan dan lelah mengikutinya.
- 4) Adanya beberapa peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh, serta mengganggu kegiatan belajar mengajar. Dan ada pula yang tidur selama pelajaran berlangsung.
- 5) Kurangnya motivasi yang ada pada diri peserta didik.

c. Solusi Menghadapi Hambatan – Hambatan

Untuk mengatasi hambatan - hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal - hal sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kemandirian mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- 2) Selalu berdiskusi dengan guru mengenai materi yang harus diajarkan pada pertemuan selanjutnya
- 3) Lebih komunikatif terhadap siswa di kelas dan di bengkel sehingga peserta didik tidak merasakan kebosanan. Membiarkan istirahat sejenak jika ada siswa yang terlihat kelelahan mengikuti kelas praktik konstruksi kayu.
- 4) Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik diperintahkan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau diperintahkan untuk ke depan mengerjakan soal atau menjelaskan kembali.
- 5) Memberikan contoh nyata mengenai pelajaran konstruksi kayu yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

3. Refleksi

Pelaksanaan program PPL/ Magang III berjalan dengan lancar. Walaupun pada praktiknya ada beberapa kendala yang dialami tetapi semua dapat diatasi dengan jalan mendiskusikan dengan guru pembimbing dan DPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III merupakan salah satu kegiatan atau usaha dalam rangka mengimplementasikan segenap pengetahuan dan keterampilan. Mahasiswa dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yaitu: pedagogik, personal, sosial, dan profesional. Mahasiswa pendidikan sebagai seorang calon pendidik yang baik dan profesional perlu mengetahui seluk beluk pengajaran, pembelajaran, dan karakteristik rekan seprofesi serta karakteristik peserta didik sehingga tepat dalam menggunakan metode pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pengalaman Pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III juga merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada peserta didik SMK Negeri 1 Magelang yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, kreatifitas, kepekaan dan disiplin diri. PPL/ Magang III pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Dengan kegiatan di sekolah, seorang praktikan memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar dan mengajar dan berusaha untuk memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, selama kegiatan PPL/ Magang III seorang praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, misalnya dalam pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi secara mandiri. Di samping itu, praktikan juga dapat belajar bersosialisasi dengan semua komponen sekolah, yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III di SMK Negeri 1 Magelang pada tanggal 15 Agustus – 15 September 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL/ Magang III yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magelang merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan PPL/ Magang III dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan PPL/ Magang III merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan

pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL/ Magang III selama kurang lebih dua bulan di SMK Negeri 1 Magelang, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL/ Magang III. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL/ Magang III dapat dioptimalkan.
 - c. Pihak UNY sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL/ Magang III dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
 - e. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL/ Magang III dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak SMK Negeri 1 Magelang
 - a. Kemajuan yang telah dicapai SMK Negeri 1 Magelang dari kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler hendaklah senantiasa dipertahankan bahkan jika mungkin ditingkatkan.
 - b. Pihak sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang telah tersedia guna meningkatkan minat dan prestasi peserta didik, khususnya dalam Bidang Bangunan
 - c. Pihak SMK Negeri 1 Magelang sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
 - d. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMK Negeri 1 Magelang, meskipun kegiatan PPL/ Magang III tahun 2016 telah berakhir.

3. Pihak mahasiswa PPL/ Magang III yang akan datang
 - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan ketrampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
 - f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
 - g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PPL/ Magang III UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL. (2014). *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Tim PPL UNY 2014. (2014). *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

16.	Koperasi siswa	Tersedia satu buah koperasi siswa yang berukuran cukup luas. Menyediakan kebutuhan siswa seperti FC, makanan, minuman, dan alat tulis.	
17.	Tempat ibadah	Terdapat tempat ibadah yang cukup luas dan terjaga dengan baik. Selalu digunakan untuk kegiatan keagamaan.	
18.	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan dan kebersihan lingkungan terjaga dengan baik. Terdapat pohon perindang sehingga lingkungan sekolah sejuk	
19.	Kantin	Terdapat 4 buah kantin. Kantin sudah mampu memenuhi kebutuhan siswa pada saat jam istirahat berlangsung.	

Magelang, 16 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Iskandar, S.Pd

NIP. 19811127 200903 1 002

Mahasiswa



Rizky Kurniawati

NIM. 13505241021



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA**

NPma.4
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Magelang Nama Mahasiswa : Rizky Kurniawati
Alamat Sekolah : Jalan Cawang No. 02 NIM : 13505241021
Jurang Ombo, Magelang Fak/Jur/Prodi : FT/PTSP/PTSP
Selatan

No	Aspek yang diamati	Kondisi fisik sekolah	Ket.
1.	Observasi Fisik		
	a. Keadaan lokasi	Berada dekat dengan jalan raya ± 1 km. Sehingga angkutan dapat beroperasi, dan letaknya di tengah pemukiman penduduk	Mudah diakses
	b. Keadaan gedung	Gedung kelas, bengkel, kantor dan fasilitas pendukung KBM terpakai sesuai fungsi dan kebutuhannya.	Memadai
	c. Keadaan sarana /prasarana	Sarana dan prasarana meliputi kelas, bengkel, kantor, lapangan olahraga, UKS, tempat parkir, toilet, kantin, perpustakaan, tempat ibadah dan laboratorium	Memadai
	d. Keadaan personalia	Keadaan personalia baik	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Taman sekolah, denah lokasi, papan informasi	Memadai
	f. Penataan ruang kerja	Ruang kelas (teori) dan bengkel terpisah, namun berdekatan.	
	g. Keadaan lingkungan	Kondisi lingkungan bersih dan kondusif.	
2.	Observasi tata kerja		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur Organisasi Taka Kerja sudah disusun secara baik, dan semua bekerja sesuai dengan keahliannya	
	b. Program kerja lembaga	Program kerja yang dilakukan di SMK Negeri 1 Magelang yaitu program kerja tahunan yang selalu ada evaluasi dan pengembangan sesuai kebutuhan.	
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja organisasi di SMK Negeri 1 Magelang sudah diatur pelaksanaan untuk setiap bagian dalam struktur organisasi	
	d. Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja yang ada di SMK Negeri 1 Magelang sudah baik dan saling bersinergis/ menunjang antar lini kerja, serta suasana antar personalia yang sudah terkesan dekat dan memakai asas kekeluargaan.	
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja menggunakan mainref atau management review yang selalu dilaksanakan di tahun ajaran baru atau diakhir tahun pelajaran menjelang tahun ajaran baru.	
	f. Hasil yang dicapai	Hasil yang dicapai selalu terdapat perbaikan pelayanan, manajemen, dan prasarana yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan, baik kebutuhan karyawan ataupun siswa.	

	g. Program pengembangan	Program pengembangan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Magelang ditangani oleh bagian ISO atau bagian yang menangani tentang pengembangan baik personalia ataupun siswa.	
--	-------------------------	---	--

Magelang, 16 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Iskandar, S.Pd

NIP. 19811127 200903 1 002

Mahasiswa



Rizky Kurniawati

NIM. 13505241021



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1
Untuk Mahasiswa


Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Magelang	Nama Mahasiswa	: Rizky Kurniawati
Alamat Sekolah	: Jalan Cawang No. 02 Jurang Ombo, Magelang Selatan	NIM	: 13505241021
Tanggal Observasi	: 16 Juli 2016	Tempat/Pukul	: Ruang Teori Kayu/ 07.00 – 10.00

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Ada, dengan format Kurikulum 2013
	2. Silabus	Sesuai dengan Silabus yang ada pada kurikulum yang berlaku
	3. Rencana Pembelajaran (RPP)	RPP tersusun detail dan mudah dipahami, serta isinya sesuai dengan kompetensi mata pelajarannya
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan diawali salam pembuka, dilanjutkan dengan berdoa dan menyayikan lagu Indonesia Raya. Dilanjutkan dengan presensi siswa yaitu dengan memanggil siswa satu per satu.
	2. Penyajian materi	Materi yang diajarkan yaitu mengenai pengantar teknologi kontruksi kayu
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah metode ceramah dengan menggunakan alat peraga
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama KBM adalah Bahasa Indonesia dan terkadang diselangi dengan menggunakan bahasa jawa
	5. Penggunaan waktu	
	6. Gerak	Guru duduk di meja, dan kadang berdiri untuk menjelaskan menggunakan alat peraga
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan nasihat agar siswa aktif dan menyanjung siswa yang aktif di kelas. Dan aktif menasehati siswa mengenai nilai dan norma, agar siswa tidak terpengaruh pergaulan seperti minum-minuman keras.
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan ditujukan oleh guru ke siswa sesuai dengan materi yang disampaikan. Terkadang dengan pertanyaan analogi ataupun terapan dari materi yang disampaikan untuk memancing keaktifan siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menitik beratkan hasil keterampilan siswa selama praktik di bengkel
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan alat peraga dan wahite board.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa. Dilanjutkan dengan menambahkan kesimpulan pembelajaran dan penugasan yang harus dikerjakan siswa.
	12. Menutup pelajaran	Guru megakhiri pelajaran dengan memberikan evaluasi dan penugasan sebagai sarana perbaikan dan pengayaan.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa sudah baik dan bahkan sangat antusias, hanya saja masih ada beberapa yang ramai bergurau, bermain handphone, dan tidur saat KBM berlangsung.
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Siswa bersikap cukup baik diluar kelas dengan tetap mematuhi peraturan walaupun sesekali ada beberapa siswa yang bandel atau berlebihan dalam bergurau.

Magelang, 16 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Iskandar, S.Pd

NIP. 19811127 200903 1 002

Mahasiswa



Rizky Kurniawati

NIM. 13505241021



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL / MAGANG III UNY 2015

SEMESTER KHUSUS TAHUN : 2016 / 2017

F01
Kelompok mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 MAGELANG
 ALAMAT SEKOLAH : JALAN CAWANG NOMOR 2 MAGELANG
 PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK BANGUNAN
 GURU PEMBIMBING : Iskandar,S.Pd

NAMA MAHASISWA : Rizky Kurniawati
 NO. MAHASISWA : 13505241021
 FAK / JUR / PRODI : TEKNIK / PEND. T. SIPIL DAN PERENCANAAN / S1
 DOSEN PEMBIMBING : Dr.V.Lilik Hariyanto, M.Pd.

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu																Jumlah Jam		
		Maret					Juli					Agustus				September		R	P	
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II			III
A. Kegiatan Mengajar																				
1	Observasi Sekolah																			
	Pelaksanaan	R		4		4	2													10
		P		4		4	2													10
2	Pembuatan Administrasi Pembelajaran																			
	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	R					6	6	6	6										24
		P					6	6	6	6										24
	Pembuatan Media Pembelajaran	R							1	1	1	1	1	1	1	1				7
		P							6	6	6									18
3	Mengikuti KBM Guru Pembimbing																			
	Pelaksanaan	R								16	16	16	16	16	16	16	16			128
		P								20	18	20	18	20	20	18	16	9		159
4	Mengajar Teknologi Konstruksi Kayu																			
	Persiapan	R								1	1	1	1	1	1	1	1			8
		P									1	2	4	2	2		2			13
	Pelaksanaan	R								5	5	5	5	5	5	5	5			40
		P								1	3	4	10	4	6	4	16	8		56
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	R								1		1		1		1				4
		P									1	1	1	1	3		1			8
4	Bimbingan dengan GPL dan DPL																			
	Pelaksanaan	R								2	2	2	2	2	2	2	2			16
		P								2	2	2	2	2						10
B. Kegiatan Non Mengajar																				
1	Upacara Bendera																			
	Upacara Hari Senin	R								1	1	1	1			1	1	1		7
		P								1	1	1	1			1	1	1		7



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK NEGERI 1 MAGELANG
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN CAWANG NO. 2 ,MAGELANG
 GURU PEMBIMBING : ISKANDAR,S.Pd

NAMA MAHASISWA : RIZKY KURNIAWATI
 NO. MAHASISWA : 13505241021
 FAK/ JUR/ PRODI : FT/P.T. SIPIL DAN PERENCANAAN
 DOSEN PEMBIMBING : DR. V. LILIK HARIYANTO, M. Pd

Minggu I

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/18 Juli 2016	07.00-07.30	Upacara Bendera	Upacara pertama berjalan dengan lancar	Masih bingung tentang lokasi upacara untuk mahasiswa PPL	Bertanya kepada guru
		07.30-08.00	Halal bi halal degan seluruh siswa dan guru SMK N 1 Magelang	Seluruh siswa dan guru serta mahasiswa PPL saling bersalam-salaman	Banyak siswa yang langsung bubar dan tidak mengikuti halal-bihalal.	Penertiban siswa saat halal bi halal agar semuanya mengikuti prosesnya
		08.30-09.00	Konsultasi dengan guru mengenai jadwal mengajar	Mengetahui jadwal mengajar teknologi kontruksi kayu dan Finishing kayu	Jadwal yang berubah-ubah	Lebih aktif bertanya kepada guru pembimbing mengenai perubahan jadwal
		09.00-15.00	Membantu pembuatan RPP	Pembuatan RPP Teknologi Konstruksi Kayu selesai	Masih belum terlalu pahan tentang pembagian jam setiap KD	Berkonsultasi dengan guru yang mengampu
2	Selasa/19 Juli	06.30-07.00	Piket Ketertiban	Menertibkan siswa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	2016	07.00-09.00	Observasi kelas	Mengetahui situasi kelas yang akan di ajar		
		12.00-14.00	Membantu pembuatan RPP	RPP Teknologi Konstruksi kayu sudah di cetak		
3	Rabu/20 Juli 2016	08.00-11.00	Membantu pembuatan RPP Pelaksanaan Kontruksi Kayu			
4	Kamis/21 Juli 2016	09.00-10.00	Perkenalan materi Finishing Kayu kelas XII			
5	Jumat/22 Juli 2016	08.00-10.00	Mendampingi pelajaran Finishing Kayu kelas XII	Mengetahui cara dan metode mengajar guru dan materi sehingga bisa menyesuaikan diri di kelas		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK NEGERI 1 MAGELANG
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN CAWANG NO. 2 ,MAGELANG
 GURU PEMBIMBING : ISKANDAR,S.Pd

NAMA MAHASISWA : RIZKY KURNIAWATI
 NO. MAHASISWA : 13505241021
 FAK/ JUR/ PRODI : FT/P.T. SIPIL DAN PERENCANAAN
 DOSEN PEMBIMBING : DR. V. LILIK HARIYANTO, M. Pd

Minggu II

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6	Senin/ 25 Juli 2016	07.00-07.30	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan hikmat		
		07.30-12.00	Observasi kelas dan pengenalan kelas XI Kontruksi Kayu mata pelajaran Finishing Konstruksi Kayu	Mengetahui kondisi kelas XI dan materi yang diajarkan		
		13.00-15.00	Pelajaran Gambar teknik/CAD kelas XI teknik kontruksi kayu	Perkenalan tentang menggambar dengan perangkat lunak		
7	Selasa/26 Juli 2016	06.30-07.00	Piket ketertiban	Menyalami siswa		
		07.00-15.00	Pelaksanaan Kontruksi Kayu	Pengenalan mesin statis		
8	Rabu/27 Juli 2016	07.00-11.45	Pelajaran gb Konstruksi Bangunan 2 kelas 3BD			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

9	Kamis/28 Juli 2016	10.15-16.00	Materi pelajaran teknologi konstruksi kayu kelas XI	Belajar tentang macam-macam sambungan.		
10	Jumat/29 Juli 2016	06.50 - 07.45	Senam pagi bersama guru dan murid SMK N 1 Magelang			
		09.00-11.30	Materi Finishing kayu kelas XI	Belajar tentang timber preparation (pra Finishing)		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK NEGERI 1 MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN CAWANG NO. 2 ,MAGELANG
GURU PEMBIMBING : ISKANDAR,S.Pd

NAMA MAHASISWA : RIZKY KURNIAWATI
NO. MAHASISWA : 13505241021
FAK/ JUR/ PRODI : FT/P.T. SIPIL DAN PERENCANAAN
DOSEN PEMBIMBING : DR. V. LILIK HARIYANTO, M. Pd

Minggu III

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11	Senin/1 Agustus 2016	07.00-07.30	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan hikmat		
		08.00-pulang	IJIN KRS			
12	Selasa/2 Agustus 2016	06.30-07.15	Piket Ketertiban	Bersalaman dengan siswa		
		11.45-16.00	Pelajaran teknologi konstruksi kayu kelas XII	Praktik di bengkel pembuatan kursi dan almari		
13	Rabu/3 Agustus 2016	07.00-15.15	Pelajaran teknologi konstruksi kayu kelas XII	Menjelaskan materi tentang perhitungan biaya pekerjaan kusen		
14	Kamis/4 Agustus 2016	07.00-10.00	Tambahan jam untuk pelajaran CAD	Menyelesaikan pembuatan denah rumah tinggal	Banyak murid yang belum menguasai Auto CAD.	Meminta bantuan kepada mahasiswa PPL dari Unnes untuk ikut membantu siswa yang



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

						masih kesulitan.
		10.15-15.15	Pelajaran Finishing Konstruksi Kayu	Melanjutkan praktek di bengkel.		
15	Jumat/5 Agustus 2016	07.50-07.45	Senam Pagi bersama Guru dan murid SMK N 1 Magelang			
		07.45-11.30	Pelajaran Finishing Konstruksi Kayu	Melanjutkan praktek di bengkel pembuatan kursi dan almari		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK NEGERI 1 MAGELANG
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN CAWANG NO. 2, MAGELANG
 GURU PEMBIMBING : ISKANDAR,S.Pd

NAMA MAHASISWA : RIZKY KURNIAWATI
 NO. MAHASISWA : 13505241021
 FAK/ JUR/ PRODI : FT/P.T. SIPIL DAN PERENCANAAN
 DOSEN PEMBIMBING : DR. V. LILIK HARIYANTO, M. Pd

Minggu IV

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
16	Senin/8 Agustus 2016	06.50-07.45	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL, guru, dan siswa SMKN 1 Magelang		
		07.50-15.55	Pelajaran finishing bangunan kelas XI	Menjelaskan tentang timber preparation dan penjelasan materi tentang mesin statis.		
17	Selasa/9 Agustus 2016	06.30-07.00	Piket ketertiban	Bersalaman dengan siswa		
		07.00-11.45	Pelajaran gambar perangkat lunak 3 kelas 3BD	Ikut mendampingi guru mengajar gambar perangkat lunak (SketchUp)	Kurang bisa menguasai program sketchUp	Bertanya kepada guru dan mahasiswa ppl lainnya
18	Rabu/10 Agustus 2016	07.00-12.30	Piket ruang guru	Menyerahkan tugas guru sejarah dan KWU yang tidak berangkat ke kelas		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				XI LA, XII OC dan XII OA		
19	Kamis/11 Agustus 2016	10.15-16.00	Pelajaran teknologi konstruks kayu	Menjelaskan tentang peralatan tangan listrik yang digunakan, seperti ketam listrik.		
20	Jumat/12 Agustus 2016	06.50-07.45	Senam Pagi	Senam pagi bersama seluruh warga SMK N 1 magelang		
		08.55-11.30	Pelajaran gambar teknik menggunakan CAD	Menjelaskan meteri dasar autoCAD seperti line, offset, trim	Banyak siswa yang masih bingung dan kurang paham dengan auto CAD	Guru ikut membantu menjelaskan dan mendampingi siswa yang masih tidak paham dengan materi.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK NEGERI 1 MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN CAWANG NO. 2 ,MAGELANG
GURU PEMBIMBING : ISKANDAR,S.Pd

NAMA MAHASISWA : RIZKY KURNIAWATI
NO. MAHASISWA : 13505241021
FAK/ JUR/ PRODI : FT/P.T. SIPIL DAN PERENCANAAN
DOSEN PEMBIMBING : DR. V. LILIK HARIYANTO, M. Pd

Minggu V

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
21	Senin/15 Agustus 2016	08.00-11.00	Perayaan HUT SMK N 1 Magelang dan HUT RI ke-71	Ikut mendampingi siswa dan menjadi pembawa acara lomba <i>Story Telling</i>		
22	Selasa/16 Agustus 2016	08.00-14.00	Perayaan HUT SMK N 1 Magelang dan HUT RI ke-71	Ikut mendampingi guru dan siswa pada saat jalan sehat dan ikut membagikan kupon <i>doorprice</i>		
23	Rabu/17 Agustus 2016	07.30-09.00	Upacara HUT RI ke-71	Upacara dilaksanakan di Lapangan utama SMK N 1 Magelang dengan khidmad		
		09.00-10.00	Syukuran HUT RI ke-71 dan HUT SMK N 1 Magelang	Syukur dilaksanakan di ruang reptaloka SMK N 1 Magelang yang dihadiri oleh seluruh guru dan mahasiswa PPL UNY dan Unnes.		
24	Kamis/18	07.00-10.00	Tambahan jam untuk pelajaran	Menyelesaikan pembuatan denah		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Agustus 2016		CAD	rumah tinggal, dan pembuatan tampak		
		10.15-15.15	Pelajaran Finishing Konstruksi Kayu	Melanjutkan praktek di bengkel membuat kursi dan almari.		
25	Jumat/19 Agustus 2016	06.50-07.45	Senam pagi	Senam pagi bersama seluruh warga SMK N 1 magelang		
		07.45-11.30	Pelajaran finishing konstruksi kayu	Menjelaskan tentang melamine dan NC serta melanjutkan praktek di bengkel membuat kursi dan almari.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK NEGERI 1 MAGELANG
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN CAWANG NO. 2 ,MAGELANG
 GURU PEMBIMBING : ISKANDAR,S.Pd

NAMA MAHASISWA : RIZKY KURNIAWATI
 NO. MAHASISWA : 13505241021
 FAK/ JUR/ PRODI : FT/P.T. SIPIL DAN PERENCANAAN
 DOSEN PEMBIMBING : DR. V. LILIK HARIYANTO, M. Pd

Minggu VI

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
26	Senin/22 Agustus 2016	06.50-07.45	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL, guru, dan siswa SMKN 1 Magelang		
		07.50-15.55	Pelajaran finishing bangunan kelas XI	Menjelaskan tentang cat enamel. Praktek mengetam kayu dengan siku dan lurus		
27	Selasa/23 Agustus 2016	06.30-07.00	Piket ketertiban	Bersalaman dengan siswa		
		07.00-11.45	Mendampingi mengajar gambar perangkat lunak 3 kelas 3BD	Pembuatan ruamah tinggal 3D	Kurang bisa menguasai program sketchUp	Bertanya kepada guru dan mahasiswa ppl lainnya
28	Rabu/24 Agustus 2016	07.00-15.15	Piket ruang guru	Mengantarkan tugas ke kelas seni budaya dan tugas PKn		
29	Kamis/25	10.15-16.00	Pelajaran teknologi konstruks	Menjelaskan tentang peralatan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Agustus 2016		kayu	tangan listrik yang digunakan, seperti ketam listrik.		
30	Jumat/26 Agustus 2016	06.50-07.45	Senam Pagi	Senam pagi bersama seluruh warga SMK N 1 magelang		
		08.55-11.30	Pelajaran gambar teknik menggunakan CAD	Menjelaskan kembali mengenai meteri dasar autoCAD seperti line, offset, dan trim. Serta memberikan tugas pembuatan as untuk denah rumah tinggal	Banyak siswa yang masih bingung dan kurang paham dengan auto CAD	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK NEGERI 1 MAGELANG
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN CAWANG NO. 2 ,MAGELANG
 GURU PEMBIMBING : ISKANDAR,S.Pd

NAMA MAHASISWA : RIZKY KURNIAWATI
 NO. MAHASISWA : 13505241021
 FAK/ JUR/ PRODI : FT/P.T. SIPIL DAN PERENCANAAN
 DOSEN PEMBIMBING : DR. V. LILIK HARIYANTO, M. Pd

Minggu VII

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
31	Senin/29 Agustus 2016	06.50-07.50	Upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL, guru, dan siswa SMKN 1 Magelang dengan hidmad		
		07.50-09.00	Piket ruang guru	Tidak ada guru yang tidak berangkat. Hanya ada 1 guru yang ijin ke dinas dan menitipkan tugas.		
		09.00-11.00	Monitoring dari LPPMP	Sharing bersama pihak lppmp, diikuti oleh seluruh mahasiswa ppl uny dan 6 staff uny.		
		13.15-15.15	Pelajaran pelaksanaan konstruksi kayu	Ikut mendampingi guru di bengkel dalam membimbing siswa dalam praktek		
32	Selasa/30 Agustus 2016	06.30-07.00	Piket ketertiban	Bersalaman dengan siswa		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		07.00-11.45	Pelajaran pelaksanaan konstruksi kayu 3	Teori tentang penggunaan spray gun dan dilanjutkan dengan praktik di bengkel		
		11.45-16.00	Pelajaran teknologi konstruksi kayu	Melanjutkan praktik di bengkel.		
33	Rabu/31 Agustus 2016	07.00-15.15	Pelajaran teknologi konstruksi kayu	Mendampingi siswa praktik di bengkel.		
34	Kamis/1 Agustus 2016	07.00-10.00	Tambahan jam untuk pelajaran CAD	Menyelesaikan pembuatan denah rumah tinggal, dan pembuatan tampak serta potongan.		
		10.15-15.15	Pelajaran Finishing Konstruksi Kayu	Melanjutkan praktek di bengkel dalam finishing kursi dan almari.		
35	Jumat/2 Agustus 2016	06.50-07.45	Jalan santai	Mengikuti jalan santai bersama guru yang dilaksanakan setiap awal bulan.		
		07.45-11.30	Pelajaran finishing konstruksi kayu	Melanjutkan praktek di bengkel dalam memfinishing kursi dan almari		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK NEGERI 1 MAGELANG
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN CAWANG NO. 2 ,MAGELANG
 GURU PEMBIMBING : ISKANDAR,S.Pd

NAMA MAHASISWA : RIZKY KURNIAWATI
 NO. MAHASISWA : 13505241021
 FAK/ JUR/ PRODI : FT/P.T. SIPIL DAN PERENCANAAN
 DOSEN PEMBIMBING : DR. V. LILIK HARIYANTO, M. Pd

Minggu VIII

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
36	Senin/5 September 2016	06.50-07.45	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL, guru, dan siswa SMKN 1 Magelang		
		07.50-16.35	Pelajaran finishing bangunan kelas XI	Menjelaskan tentang politur dan wood filler dilanjutkan dengan praktek di bengkel membuat sambungan pen dan silang lintang.		
37	Selasa/6 September 2016	06.30-07.00	Piket ketertiban	Bersalaman dengan siswa		
		07.00-11.45	Mendampingi mengajar gambar perangkat lunak 3 kelas 3BD	Ikut mendampingi siswa dalam pembuatan rumah tinggal 3D menggunakan autocad	Kurang bisa menguasai autocad 3D	Bertanya kepada guru dan mahasiswa ppl lainnya
38	Rabu/7 September 2016	07.00-15.15	Piket ruang guru	Mengantar tugas kewirausahaan di kelas XII OB, tugas sejarah di kelas XBB, dan tugas kewirausahaan kelas		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				XII BB		
39	Kamis/8 September 2016	10.15-16.00	Pelajaran teknologi konstruksi kayu	Menjelaskan tentang sambungan verstek, dan dilanjutkan dengan praktik di bengkel.		
40	Jumat/9 September 2016	06.50-07.45	Senam Pagi	Senam pagi bersama seluruh warga SMK N 1 magelang		
		08.55-11.30	Pelajaran gambar teknik menggunakan CAD	Menjelaskan kembali mengenai meteri dasar autoCAD seperti line, offset, dan trim. Serta memberikan tugas pembuatan as untuk denah rumah tinggal yang pada pertemuan sebelumnya telah coba di buat.	Banyak siswa yang masih bingung dan kurang paham dengan auto CAD	Menjelaskan dengan pelan-pelan dan minta bantuan kepada guru.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK NEGERI 1 MAGELANG
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JALAN CAWANG NO. 2 ,MAGELANG
 GURU PEMBIMBING : ISKANDAR,S.Pd

NAMA MAHASISWA : RIZKY KURNIAWATI
 NO. MAHASISWA : 13505241021
 FAK/ JUR/ PRODI : FT/P.T. SIPIL DAN PERENCANAAN
 DOSEN PEMBIMBING : DR. V. LILIK HARIYANTO, M. Pd

Minggu IX

No.	Hari/ Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
41	Senin/12 September 2016	LIBUR IDUL ADHA				
42	Selasa/13 September 2016	06.30-07.00	Piket ketertiban	Bersalaman dengan siswa		
		07.00-11.45	Pelajaran pelaksanaan konstruksi kayu 3	Teori tentang kuda-kuda, macam-macam dan kegunaan kuda-kuda.		
		11.45-16.00	Pelajaran teknologi konstruksi kayu	Melanjutkan praktik di bengkel pembuatan perusut.		
43	Rabu/14 September 2016	07.00-15.15	Pelajaran teknologi konstruksi kayu	Mengajar gambar kuda-kuda bentang 8m.	Siswa banyak yang masih bingung dengan ukuran kayu yang digunakan untuk kuda-kuda.	Memberikan penjelasan lebih detail dan lebih sabar dalam menjelaskan kuda-kuda.
44	Kamis/15 September 2016	07.00-10.00	Tambahan jam untuk pelajaran CAD	Menyelesaikan pembuatan denah rumah tinggal, dan pembuatan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				tampak serta potongan.		
		10.15-15.15	Pelajaran Finishing Konstruksi Kayu	Melanjutkan praktek di bengkel dalam pembuatan bufet.		
45	Jumat/16 September 2016	07.00-07.45	Jumat Bersih	bersih bersih basecamp PPL.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

Magelang, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

DR. V. Lilik Hariyanto, M.Pd.
NIP. 19611217 198601 1 001

Guru Pembimbing

Iskandar, S.Pd
NIP. 19811127 200903 1 002

Mahasiswa

Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	5	6	18	25
SELASA		7	8	9	19	26
RABU		1	2	3	20	27
KAMIS		4	5	6	21	28
JUM'AT	7	8	9	10	22	29
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER 2016						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	24	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

NOPEMBER 2016				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

DESEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

JANUARI 2017						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

FEBRUARI 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

APRIL 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

MEI 2017				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JUNI 2017				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

JULI 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	4	5	17	24
SELASA		6	7	8	18	25
RABU		9	10	11	19	26
KAMIS		12	13	14	20	27
JUM'AT		15	16	17	21	28
SABTU	1	8	15	22	29	



- Kegiatan Awal Masuk Sekolah
- Libur Resmi Nasional
- ★ Penyerahan Buku Lap.Pend (Raport)
- ▲ Libur awal Puasa dan sekitar Iedul Fitri
- Kegiatan/Ulangan Tengah Semester
- **Perkiraan Ujian Nasional SMA/SMK/SMP dan US SD**
- ▲ Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas
- Libur Semester
- Tes Kemampuan Dasar dan Penilaian Mutu Pendidikan/Perkiraan US
- ♥ Hut SMKN 1 Magelang
- ♥ Pengumumam hasil un SMK

Minggu Efektif

I = 18

II = 17

Magelang, Juli 2016

Kepala SMK Negeri 1 Magelang

Drs. Nisandi, M.T

NIP.19600814 198803 1 009

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
MATA PELAJARAN TEKNOLOGI KONSTRUKSI KAYU Untuk SMK**

KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>KI -1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya</p> <p>1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur kebutuhana manusia terhadap kebutuhan papan yang berkaitan dengan Teknologi konstruksi kayu</p>
<p>KI-2 Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan konstruksi kayu sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan bermasyarakat</p>
<p>KI - 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menerapkan konsep sambungan dan hubungan kayu pada jenis konstruksi dan ukurannya.</p> <p>3.2 Menerapkan penggunaan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya</p> <p>3.3 Menerapkan penggunaan peralatan tangan tenaga listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya</p> <p>3.4 Menerapkan dan menerapkan pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan konstruksi</p> <p>3.5 Menerapkan prosedur K3LH peralatan dan mesin pengerjaan kayu</p>
<p>KI - 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>	<p>4.1 Mengolah pembuatan sambungan dan hubungan kayu sesuai ukuran dan jenis pekerjaan konstruksi</p> <p>4.2 Menyajikan cara penggunaan dan perawatan peralatan tangan konvensional</p> <p>4.3 Menyajikan peralatan tangan listrik sesuai prosedur dan keselamatan kerja</p> <p>4.4 Menciptakan pembuatan bentuk</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	komponen pekerjaan kayu sesuai jenis pekerjaan konstruksi 4.5 Mengelola K3LH dalam setiap pengoperasian peralatan dan pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
MATA PELAJARAN TEKNOLOGI KONSTRUKSI KAYU Untuk SMK**

KELAS: XII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>KI - 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur kebutuhana manusia terhadap kebutuhan papan yang berkaitan dengan Teknologi konstruksi kayu</p>
<p>KI - 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan konstruksi kayu sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan bermasyarakat</p>
<p>KI - 3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menganalisis prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu 3.2 Menerapkan prosedur kerja dan daftar komponen dalam pekerjaan konstruksi kayu 3.3 Menganalisisi proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu 3.4 Menerapkan prosedur penggunaan peralatan mesin tetap (statis) sesuai SOP 3.5 Mengevaluasi perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu</p>
<p>KI - 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Mencipta perencanaan pekerjaan konstruksi kayu 4.2 Mengelola prosedur kerja dan daftar komponen pekerjaan konstruksi kayu 4.3 Mengolah kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu 4.4 Menyajikan prosedur penggunaan peralatan mesin tetap (statis) sesuai</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	SOP 4.5. Mengolah perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu.

SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK / MAK
 Mata Pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
 Kelas /Semester : XI / 3 – 4

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah..
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2. Menyadari					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur kebutuhana manusia terhadap kebutuhan papan yang berkaitan dengan Teknologi konstruksi kayu					
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan konstruksi kayu sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di bermasyarakat					
<p>3.1. Menerapkan konsep sambungan dan hubungan kayu pada jenis konstruksi dan ukurannya.</p> <p>4.1. Mengolah pembuatan sambungan dan hubungan kayu sesuai ukuran dan jenis pekerjaan konstruksi</p>	<p>Sambungan dan hubungan konstruksi kayu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis sambungan kayu • Jenis-jenis hubungan kayu • Pengetaman kayu • Sambungan kayu • Hubungan kayu • Memotong dan membelah kayu • Pembuatan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan/atau membaca informasi tentang jenis-jenis hubungan dan sambungan kayu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang bentuk dan fungsi serta cara membuat hubungan dan sambungan kayu. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pekerjaan membuat sambungan dan hubungan kayu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan tugas membuat 	32 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Modul Konstruksi kayu • Buku Hands Tool for wood working • Buku Perkakas tangan • Modul Peralatan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sambungan kayu <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan hubungan kayu • Merakit sambungan dan hubungan kayu. 	yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bentuk dan fungsi serta cara membuat hubungan dan sambungan kayu. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan bentuk dan fungsi serta cara membuat hubungan dan sambungan kayu. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa pembuatan bentuk-bentuk hubungan dan sambungan kayu sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya. 	sambungan dan hubungan kayu Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Terkait kemampuan dalam membuat sambungan dan hubungan kayu (jika ada). Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis yang terkait dengan membuat sambungan dan hubungan kayu 		tangan Bertenaga listrik <ul style="list-style-type: none"> • Buku K3 pekerjaan Kayu
3.2. Menerapkan penggunaan	Jenis dan Penggunaan serta	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan/atau membaca 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Hasil 	32 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Modul

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya</p> <p>4.2. Menyajikan cara penggunaan dan perawatan peralatan tangan konvensional</p>	<p>perawatan peralatan tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peralatan tangan kerja kayu • Pengoperasian peralatan tangan kerja kayu • Perawatan peralatan tangan kerja kayu 	<p>informasi tentang jenis-jenis peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja 	<p>penggunaan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan penggunaan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terkait kemampuan dalam penggunaan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya (jika ada). <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis 		<p>Konstruksi kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Hands Tool for wood working • Buku Perkakas tangan • Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik • Buku K3 pekerjaan Kayu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan keselamatannya</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya. 	<p>yang terkait dengan penggunaan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya</p>		
<p>3.3. Menerapkan penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya</p> <p>4.3. Menyajikan peralatan tangan listrik sesuai prosedur dan keselamatan kerja</p>	<p>Jenis dan Penggunaan serta perawatan peralatan tangan listrik</p> <ul style="list-style-type: none"> Peralatan menyetam Peralatan pemotong Peralatan pelubang Peralatan bantu Penggunaan peralatan Pemeliharaan Standar fisik Standar penyimpanan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca informasi tentang jenis-jenis peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Konstruksi kayu Buku Wood working machine Buku Membubut kayu Buku Wood turning mechine/m esin bubut kayu Buku K3LH Pekerjaan kayu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya. 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terkait kemampuan dalam penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya (jika ada). <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis yang terkait dengan penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4. Memahami dan menerapkan pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan konstruksi</p> <p>4.4. Menciptakan pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai jenis pekerjaan konstruksi</p>	<p>Pembuatan bentuk bentuk komponen pekerjaan kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> • profil kayu • sponing konstruksi kayu • Alur dan lidah • Pen dan lubang • Membubut kayu 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan/atau membaca informasi pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan (jika ada). <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis yang terkait dengan penggunaan 	<p>28 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Modul Konstruksi kayu • Buku Hands Tool for wood working • Buku Perkakas tangan • Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik • Buku K3 pekerjaan Kayu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>lebih kompleks terkait dengan pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan dan fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya. 	<p>pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan</p>		
<p>3.5. Menerapkan prosedur K3LH pengoperasian peralatan dan mesin kayu</p> <p>4.5. Mengelola K3LH dalam setiap pengoperasian peralatan dan pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu</p>	<p>Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup K3LH :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan kerja • Keselamatan alat • Keselamatan beda kerja • Kesehatan kerja • Kesehatan lingkungan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan/atau membaca informasi tentang jenis-jenis peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil menerapkan prosedur K3LH <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • menerapkan prosedur K3LH (jika ada). <p>Tes</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Modul Konstruksi kayu • Buku Hands Tool for wood working • Buku Perkakas tangan • Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya.</p> <p>Mengasosiasi Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis yang terkait dengan menerapkan prosedur K3LH 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku K3 pekerjaan Kayu

SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK / MAK
 Mata Pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
 Kelas /Semester : XII / 5 - 6

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
mengatur kebutuhan manusia terhadap kebutuhan papan yang berkaitan dengan Teknologi konstruksi kayu					
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan konstruksi kayu sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di bermasyarakat					
<p>3.1 Menganalisis prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu</p> <p>4.1. Mencipta perencanaan pekerjaan konstruksi kayu</p>	<p>Prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan kerja perencanaan konstruksi kayu • Peralatan dan perlengkapan kerja perencanaan konstruksi kayu • Proses pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan perencanaan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan/atau membaca informasi tentang penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang penyusunan rencana 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pekerjaan penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terkait kemampuan dalam penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu (jika ada). <p>Tes</p>	40 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket / modul Konstruksi kayu • Buku Perencanaan pekerjaan konstruksi kayu • Sri Jatmiko (2008), "<i>Dasar-dasar Konstruksi kayu 1</i>", • Direktorat PSMK Buku referensi dan artikel yang sesuai • SKKNI • Buku Prosedur pembuatan gambar kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pekerjaan konstruksi kayu</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/tertulis yang terkait dengan penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu 		
<p>3.2. Menerapkan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan kayu</p> <p>4.2. Mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan kayu</p>	<p>Bentuk komponen pekerjaan kayu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Profil kayu Sponing kayu Pembubutan kayu 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca informasi tentang membuat bentuk komponen pekerjaan kayu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang membuat bentuk komponen pekerjaan kayu 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil pekerjaan membuat bentuk komponen pekerjaan kayu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan membuat bentuk komponen pekerjaan kayu 	64 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket / modul Konstruksi kayu Buku Perencanaan pekerjaan konstruksi kayu Sri Jatmiko (2008), "<i>Dasar-dasar Konstruksi kayu 1</i>", Direktorat PSMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang membuat bentuk komponen pekerjaan kayu <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan membuat bentuk komponen pekerjaan kayu <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terkait kemampuan dalam membuat bentuk komponen pekerjaan kayu (jika ada). <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis yang terkait dengan membuat bentuk komponen pekerjaan kayu 		<p>Buku referensi dan artikel yang sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> • SKKNI • Buku Prosedur pembuatan gambar kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu</p> <p>4.3. Mengolah kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu</p>	<p>Prosedur pembuatan daftar kebutuhan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan persiapan • Gambar kerja • Pembuatan daftar komponen • pembuatan daftar detail sambungan • Pemeriksaan gambar kerja • 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan/atau membaca informasi tentang perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pekerjaan perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terkait kemampuan dalam perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu (jika ada). <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis yang terkait dengan perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan 	72 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket / modul Konstruksi kayu • Buku Perencanaan pekerjaan konstruksi kayu • Sri Jatmiko (2008), "<i>Dasar-dasar Konstruksi kayu 1</i>", • Direktorat PSMK Buku referensi dan artikel yang sesuai • SKKNI • Buku Prosedur pembuatan gambar kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu 	konstruksi kayu		
<p>3.4. Menerapkan prosedur penggunaan peralatan mesin tetap (statis) sesuai SOP</p> <p>4.4. Menyajikan prosedur penggunaan peralatan mesin tetap (statis) sesuai SOP</p>	<p>Jenis-jenis dan pengoperasian serta perawatan mesin tetap (Statis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peralatan mesin tetap (statis) kerja kayu. • Pengoperasian peralatan mesin tetap kerja kayu. • Perawatan mesin tetap (statis) kerja kayu. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan/atau membaca informasi tentang penggunaan peralatan mesin tetap (statis) sesuai SOP <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang penggunaan peralatan mesin tetap (statis) sesuai SOP <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pekerjaan penggunaan peralatan mesin tetap (statis) sesuai SOP <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan penggunaan peralatan mesin tetap (statis) sesuai SOP <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terkait penggunaan 	64 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket / modul mesin-mesin kayu • Buku paket / modul Konstruksi kayu • Buku Perencanaan pekerjaan konstruksi kayu • Sri Jatmiko (2008), "<i>Dasar-dasar Konstruksi kayu 1</i>", • Direktorat PSMK Buku referensi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang penggunaan peralatan mesin tetap (statis) sesuai SOP</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan penggunaan peralatan mesin tetap (statis) sesuai SOP <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa penggunaan peralatan mesin tetap (statis) sesuai SOP 	<p>peralatan mesin tetap (statis) sesuai SOP (jika ada).</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis yang terkait penggunaan peralatan mesin tetap (statis) sesuai SOP 		<p>dan artikel yang sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> • SKKNI • Buku Prosedur pembuatan gambar kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5. Mengevaluasi perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu</p> <p>4.5. Mengolah perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu.</p>	<p>Pengukuran dan perhitungan bahan pekerjaan konstruksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran bahan konstruksi kayu • Perhitungan bahan konstruksi kayu • Kuantitas kebutuhan bahan • Pengukuran bahan secara sederhana • Perhitungan bahan secara sederhana 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan/atau membaca informasi tentang perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terkait perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu (jika ada). <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis yang terkait perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu 	<p>64 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket / modul Konstruksi kayu • Buku Perencanaan pekerjaan konstruksi kayu • Sri Jatmiko (2008), “<i>Dasar-dasar Konstruksi kayu 1</i>”, • Direktorat PSMK Buku referensi dan artikel yang sesuai • SKKNI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu 			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKNOLOGI KONSTRUKSI KAYU

Sekolah	:	SMK Negeri 1 Magelang
Mata pelajaran	:	Teknologi Konstruksi Kayu
Kelas/Semester	:	XI/3
Alokasi Waktu	:	32 jam pelajaran (4xpertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-3
 - 3.1. Menerapkan konsep sambungan dan hubungan kayu pada jenis konstruksi dan ukurannya.
2. KD pada KI-4
 - 4.1. Mengolah pembuatan sambungan dan hubungan kayu sesuai ukuran dan jenis pekerjaan konstruksi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

1. Indikator KD pada KI-3
 - 3.1.1 Mengidentifikasi macam-macam sambungan kayu.

- 3.1.2 Mengidentifikasi jenis-jenis hubungan konstruksi kayu.
- 3.1.3 Menjelaskan ukuran untuk sambungan dan hubungan kayu.

2. Indikator KD pada KI-4

- 4.1.1 Melaksanakan pengetaman kayu.
- 4.1.2 Melaksanakan pemotongan dan pembelahan kayu.
- 4.1.3 Membuat sambungan dan hubungan kayu sesuai ukuran dan jenis pekerjaan konstruksi.
- 4.1.4 Merakit sambungan dan hubungan kayu sesuai ukuran dan jenis pekerjaan konstruksi.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa dapat:

- Mengidentifikasi macam-macam sambungan kayu dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab.
- Mengidentifikasi jenis-jenis hubungan konstruksi kayu dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab.
- Menjelaskan ukuran untuk sambungan dan hubungan kayu dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab.
- Melaksanakan pengetaman kayu dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama.
- Melaksanakan pemotongan dan pembelahan kayu dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama.
- Membuat sambungan dan hubungan kayu sesuai ukuran dan jenis pekerjaan konstruksi dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama.
- Merakit sambungan dan hubungan kayu sesuai ukuran dan jenis pekerjaan konstruksi dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama.

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Pemahaman jenis – jenis sambungan kayu dan hubungan kayu.
2. Pengelompokan jenis – jenis sambungan dan hubungan kayu.
3. Langkah pengoperasian alat potong, belah dan ketam.
4. Praktikum memotong dan membelah kayu.

Pertemuan kedua

1. Langkah pengoperasian alat potong, belah dan ketam kayu.
2. Praktik pengetaman kayu.

Pertemuan ketiga

1. Pemahaman ukuran – ukuran pembuatan sambungan dan hubungan kayu.
2. Cara menentukan ukuran dari gambar kerja yang ada.

Pertemuan keempat

1. Meyiapkan peralatan kerja yang dibutuhkan untuk praktikum.
2. Menggunakan perlengkapan K3 saat melakukan praktikum di bengkel kerja.
3. Merakit hubungan dan sambungan kayu.

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan : Scientific

Model : Demonstrasi, Diskusi Kelompok, Presentasi, Presentasi Penugasan, dan Unjuk Kerja Praktek

Metode : Discovery Learning, Project Based Learning

G. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD Proyektor, laptop, blackboard
2. Alat : Alat Peraga, alat tangan dan mesin statis
3. Bahan : Kayu
4. Sumber Belajar : Buku Pegangan Kurikulum 2013, Buku paket Modul Konstruksi kayu, Buku Hands Tool fowood working, Buku Perkakas tangan Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik Buku K3 Pekerjaan Kayu

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama : (8 JP)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar	15 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<p>yang akan dicapai.</p> <p>4. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran</p> <p>5. Peserta didik menerima informasi pengantar tentang jenis-jenis sambungan dan hubungan kayu.</p> <p>6. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang jenis-jenis sambungan dan hubungan kayu.</p>	
Kegiatan Inti **)	Orientasi peserta didik pada masalah	<p>7. Peserta didik membaca dan memahami materi tentang jenis-jenis sambungan dan hubungan kayu.</p> <p>8. Peserta didik mengelompokkan tentang jenis-jenis sambungan dan hubungan kayu.</p> <p>9. Peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis sambungan dan hubungan kayu.</p>	60 menit
	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar	10. Peserta didik membentuk kelompok belajar sesuai arahan guru.	10 menit
	Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri atau kelompok	11. Peserta didik memahami materi tentang pengoperasian alat potong, belah dan ketam.	30 menit
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	12. Peserta didik praktik memotong dan membelah kayu.	185 menit
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	13. Peserta didik menyerahkan hasil kerja memotong dan membelah kayu kepada guru untuk diberi penilaian.	30 menit
Kegiatan		14. Peserta didik membersihkan tempat praktek	30 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Penutup		<p>setelah selesai digunakan.</p> <p>15. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat praktek memotong dan membelah kayu.</p> <p>16. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>17. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru tentang jenis-jenis sambungan dan hubungan kayu.</p> <p>18. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p> <p>19. Peserta didik menyanyikan lagu daerah bersama-sama</p> <p>20. Peserta didik merespon salam dari guru dan berdoa akhir pelajaran</p>	

2. Pertemuan Kedua : (8 JP)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi Peserta didik dan kelas 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 4. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran 5. Peserta didik menerima informasi pengantar tentang penggunaan alat ketam. 	15 menit
Kegiatan Inti **)	Orientasi peserta didik pada	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik membaca dan memahami materi pembelajaran tentang pengoperasian ketam. 	45 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	masalah		
	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar	7. Peserta didik membentuk kelompok belajar sesuai arahan guru.	10 menit
	Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri atau kelompok	8. Peserta didik menyiapkan peralatan yang digunakan dalam praktek pengetaman kayu..	20 menit
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	9. Peserta didik mulai praktek pengetaman kayu.	210 menit
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	10. Peserta didik memberikan hasil praktek mengetam kepada guru untuk diberi penilaian dan masukan.	30 menit
Kegiatan Penutup		<p>11. Peserta didik secara bersama-sama membersihkan tempat praktek setelah selesai digunakan.</p> <p>12. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami ukuran – ukuran pembuatan sambungan dan hubungan kayu.</p> <p>13. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>14. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai pengetaman dalam pembuatan sambungan dan hubungan kayu..</p> <p>15. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p> <p>21. Peserta didik menyanyikan lagu daerah bersama-sama</p> <p>22. Peserta didik merespon salam dari guru dan</p>	30 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		berdoa akhir pelajaran	

3. Pertemuan Ketiga : (8 JP)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi Peserta didik dan kelas 3. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran 6. Peserta didik menerima informasi pengantar tentang ukuran sambungan dan hubungan kayu serta cara menentukan ukuran dari gambar kerja yang telah ada. 7. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang ukuran sambungan dan hubungan kayu. 	15 menit
Kegiatan Inti (**))	Orientasi peserta didik pada masalah	8. Peserta didik mengamati dan memahami materi tentang ukuran-ukuran sambungan dan hubungan kayu.	60 menit
	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar	9. Peserta didik membentuk kelompok dan menyiapkan peralatan dan bahan yang digunakan dalam membuat ukuran-ukuran sambungan dan hubungan kayu.	5 menit
	Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri	10. Peserta didik mulai melukis ukuran yang akan digunakan dalam membuat sambungan dan hubungan kayu.	5 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	atau kelompok		
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	11. Peserta didik praktek membuat sambungan	240 menit
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	12. Peserta didik memberikan produk yg telah selesai dibuat kepada guru untuk diberi penilaian.	20 menit
Kegiatan Penutup		<p>13. Peserta didik membersihkan tempat praktek setelah selesai praktek.</p> <p>14. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mempraktekkan membuat dan menentukan ukuran berdasarkan gambar kerja.</p> <p>15. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>16. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru tentang ukuran sambungan dan hubungan kayu serta cara menentukan ukuran dari gambar kerja yang telah ada..</p> <p>17. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p> <p>18. Peserta didik menyanyikan lagu daerah bersama-sama</p> <p>19. Peserta didik merespon salam dari guru dan berdoa akhir pelajaran</p>	15 menit

4. Pertemuan keempat (8 JP)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<p>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas.</p> <p>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari</p>	15 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<p>guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>4. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran</p> <p>5. Peserta didik menerima informasi pengantar tentang pembuatan sambungan dan hubungan kayu</p> <p>6. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang pembuatan sambungan dan hubungan kayu.</p>	
Kegiatan Inti **)	Orientasi peserta didik pada masalah	7. Peserta didik mengamati model-model pemakain sambungan dan hubungan kayu.	60 menit
	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar	8. Peserta didik dipersilahkan mencari kelompok kerja praktikum terkait job yang sedang diberikan mengenai pembuatan serta teknik merakit sambungan dan hubungan kayu. 9. Peserta didik mempersiapkan diri untuk praktikum di bengkel.	5 menit
	Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri atau kelompok	10. Peserta didik menyiapkan peralatan yang digunakan di dalam praktek pembuatan sambungan.	5 menit
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	11. Peserta didik praktek pembuatan sambungan.	240 menit
	Menganalisis dan	12. Peserta didik memberikan produk yg telah	20 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	mengevaluasi proses pemecahan masalah	selesai dibuat kepada guru untuk diberi penilaian. 13. Peserta didik memberikan sambungan yang telah dibuat kepada guru serta merakitnya dalam sebuah konstruksi.	
Kegiatan Penutup		20. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat membuat dan merakit sambungan dan hubungan kayu 21. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 22. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai merakit sambungan dan hubungan kayu. 23. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 24. Peserta didik menyanyikan lagu daerah bersama-sama 25. Peserta didik merespon salam dari guru dan berdoa akhir pelajaran	15 menit

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian : Observasi dan Tes Tertulis

2. Instrumen penilaian

Magelang, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Iskandar,S.Pd.
NIP. 19811127 200903 1 002

Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021

INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL DISKUSI

HASIL DISKUSI

Kelompok Diskusi :

Kelas :

Topik Diskusi :

NO.	Topik
1.	Jenis-jenis sambungan dan hubungan kayu dan penggunaannya.
2.	pengetaman kayu.
3.	Memotong dan membelah kayu.

Jumlah Siswa :Orang.

No	Nama siswa	Menyampaikan Pendapat (Skor Max. 4)	Menanggapi Pendapat (Skor Max. 4)	Mempertahankan Argumentasi (Skor Max. 4)	Jumlah Skor Perolehan	Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						

RUBRIK PENSKORAN PENILAIAN HASIL DISKUSI

Menyampaikan pendapat

1. Tidak sesuai masalah.
2. Sesuai dengan masalah, tapi belum benar.
3. Sesuai dengan masalah dan sebagian benar.
4. Sesuai dengan masalah dan benar.

Menanggapi pendapat

1. Langsung setuju atau menyanggah tanpa alasan.
2. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar tidak sempurna.
3. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar.
4. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar dengan didukung referensi.

Mempertahankan pendapat

1. Tidak dapat mempertahankan pendapat
2. Mampu Mempertahankan pendapat, alasan kurang benar
3. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar tidak didukung referensi
4. Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar didukung referensi

FORMAT PENILAIAN

Nilai :

$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{12} \times 100$

12

INSTRUMEN PENILAIAN SOAL TERTULIS (KOGNITIF)

NO. SOAL	SOAL	SKOR MAX.
1.	Jelaskan pengertian hubungan kayu!	4
2.	Jelaskan pengertian sambungan kayu!	4
3.	Sebutka macam-macam sambungan tegak, serta dimanakah sambungan tersebut dapat digunakan!	4
4.	Jelaskan dimana letaknya suatu titik terlemah pada suatu konstruksi?	4
5.	Jelaskan pembelahan kayu! Jelaskan menggunakan sambungan apa bila yang akan bekerja pada batang itu adalah gaya tarik	4
JUMLAH		20

PEDOMAN PENSKORAN:

SKOR	INDIKATOR
4	Jawaban Benar dan Lengkap
3	Jawaban Benar tapi tidak Lengkap
2	Jawaban Mendekati Benar
1	Jawaban Salah

FORMAT PENILAIAN

Nilai :

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran :
 Nama Proyek :
 Alokasi Waktu :

Nama/Kelompok :
 NIS :
 Kelas :

N o.	Tahapan Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	TAHAP PERENCANAAN BAHAN (merencanakan, menggali, mengembangkan gagasan, dan mendesain produk)					
2.	TAHAP PROSES PEMBUATAN					
	a. Persiapan alat dan bahan					
	b. Teknik pengolahan					
	c. Keselamatan kerja, Keamanan dan Kebersihan					
3.	TAHAP AKHIR					
	a. Bentuk fisik produk					
	b. Inovasi					
	TOTAL SKOR					

Catatan: Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai 5, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam proses pembuatan maka semakin tinggi nilainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKNOLOGI KONSTRUKSI KAYU

Sekolah : SMK Negeri 1 Magelang
Mata pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
Kelas/Semester : XI/3
Alokasi Waktu : 24 jam pelajaran (3xpertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-3
 - 3.2. Menerapkan konsep penggunaan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya.
2. KD pada KI-4
 - 4.2. Mengolah pembuatan sambungan dan hubungan kayu sesuai ukuran dan jenis pekerjaan konstruksi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

1. Indikator KD pada KI-3
 - 3.2.1 Menjelaskan macam-macam peralatan tangan kerja kayu

- 3.2.2 Menjelaskan cara kerja peralatan tangan
- 3.2.3 Menjelaskan fungsi dari masing - masing peralatan tangan konvensional
- 3.2.4 Menjelaskan prosedur penggunaan yang benar
- 2. Indikator KD pada KI-4
 - 4.2.1 Menerapkan penggunaan peralatan tangan konvensional pada proyek praktik
 - 4.2.2 Mampu mengoperasikan peralatan dengan baik dan benar sesuai prosedur kerja
 - 4.2.3 Menjelaskan cara merawat peralatan tangan konvensional

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa dapat :

- Mengetahui berbagai macam peralatan tangan kerja kayu konvensional
- Memahami prosedur pemakaian yang baik dan keselamatannya
- Mencoba mengoperasikan peralatan tangan kerja kayu
- Menerapkan cara merawat peralatan tangan kerja kayu

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Cara kerja peralatan tangan
2. Fungsi dari masing - masing peralatan tangan konvensional.
3. Prosedur penggunaan alat yang benar.

Pertemuan kedua

1. Pemahaman ukuran – ukuran pembuatan sambungan dan hubungan kayu.
2. Cara menentukan ukuran dari gambar kerja yang ada.

Pertemuan ketiga

1. Mampu mengoperasikan peralatan dengan baik dan benar sesuai prosedur kerja.
 1. Cara merawat peralatan tangan konvensional

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan : Scientific

Model : Demonstrasi, Diskusi Kelompok, Presentasi, Presentasi Penugasan, dan Unjuk Kerja Praktek

Metode : discovery Learning, Project based Learning

G. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD Proyektor, laptop, blackboard
2. Alat : Alat Peraga, alat tangan dan mesin statis
3. Bahan : Kayu
4. Sumber Belajar : Buku Pegangan Kurikulum 2013, Buku paket Modul Konstruksi kayu, Buku

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama : (8 JP)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 4. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran 5. Peserta didik menerima informasi pengantar tentang cara kerja peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya. 6. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang cara kerja peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya. 	15 menit
Kegiatan Inti (**)	Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik membaca dan memahami materi tentang cara kerja peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya. 8. Peserta didik mengelompokkan tentang cara kerja peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya. 9. Peserta didik mengidentifikasi cara kerja peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya. 	60 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar	10. Peserta didik membentuk kelompok belajar sesuai arahan guru. (Mengumpulkan informasi)	10 menit
	Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri atau kelompok	11. Peserta didik mencari informasi tentang cara kerja peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya dengan cara berdiskusi.	90 menit
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	12. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas.	100 menit
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	13. Peserta didik memberi tanggapan baik berupa pertanyaan, sanggahan atau dukungan secara santun. 14. Peserta didik menarik simpulan dan merevisi temuannya tentang cara kerja peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya.	65 menit
Kegiatan Penutup		15. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami cara kerja peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya. 16. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 17. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru tentang cara kerja peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya. 18. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 19. Peserta didik menyanyikan lagu daerah	20 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		bersama-sama 20. Peserta didik merespon salam dari guru dan berdoa akhir pelajaran	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian : Observasi dan Tes Tertulis

2. Instrumen penilaian

Magelang, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Iskandar, S.Pd.
NIP. 19811127 200903 1 002

Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKNOLOGI KONSTRUKSI KAYU

Sekolah : SMK Negeri 1 Magelang
Mata pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
Kelas/Semester : XI/3
Alokasi Waktu : 24 jam pelajaran (3xpertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-3
 - 3.1. Menerapkan penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya.
2. KD pada KI-4
 - 4.3. Menyajikan peralatan tangan listrik sesuai prosedur dan keselamatan kerja.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

1. Indikator KD pada KI-3
 - 3.3.1 Menjelaskan peralatan mengetam
 - 3.3.2 Menjelaskan peralatan memotong
 - 3.3.3 Menjelaskan peralatan pelubang

- 3.3.4 Menjelaskan peralatan-peralatan pelubang
- 3.3.5 Menjelaskan peralatan-peralatan bantu
- 2. Indikator KD pada KI-4
 - 4.3.1 Mengoperasikan peralatan mengetam
 - 4.3.2 Mengoperasikan peralatan pemotong
 - 4.3.3 Menggunakan peralatan listrik sesuai prosedur
 - 4.3.4 Mengaplikasikan pemeliharaan standar fisik
 - 4.3.5 Mengaplikasikan standar penyimpanan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa dapat :

- Menjelaskan berbagai macam peralatan tangan listrik
- Menjelaskan masing – masing bagian peralatan tangan listrik
- Menjelaskan prosedur pemakaian yang baik dan keselamatannya
- Mengoperasikan peralatan tangan listrik
- Merawat peralatan tangan listrik

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Menjelaskan peralatan listrik sesuai fungsinya
2. Pengetaman menggunakan ketam listrik.

Pertemuan kedua

1. Pengoperasian peralatan pemotong listrik.
1. Pengoperasian peralatan pelubang

Pertemuan ketiga

1. Peralatan-peralatan bantu.
2. Pemeliharaan dan penyimpanan peralatan listrik.

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan : Scientific

Model : Demonstrasi, Diskusi Kelompok, Presentasi, Presentasi Penugasan, dan Unjuk Kerja Praktek

Metode : discovery Learning, Project based Learning

G. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD Proyektor, laptop, blackboard
2. Alat : Alat Peraga, alat tangan dan mesin statis
3. Bahan : Kayu
4. Sumber Belajar : Buku Pegangan Kurikulum 2013, Buku paket Modul Konstruksi kayu, Buku Hands Tool fowood working, Buku Perkakas tangan Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik Buku K3 Pekerjaan Kayu

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama : (8 JP)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 4. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran 5. Peserta didik menerima informasi pengantar tentang peralatan dan pengoperasian mengetam menggunakan mesin. 6. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang peralatan dan pengoperasian mengetam menggunakan ketam listrik. 	15 menit
Kegiatan Inti **)	Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik membaca dan memahami materi tentang peralatan dan pengoperasian mengetam menggunakan ketam listrik. 8. Peserta didik mengelompokkan tentang peralatan dan pengoperasian mengetam menggunakan ketam listrik. 9. Peserta didik mengidentifikasi peralatan dan pengoperasian mengetam menggunakan ketam listrik. 	60 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar	10. Peserta didik membentuk kelompok belajar sesuai arahan guru. (Mengumpulkan informasi)	10 menit
	Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri atau kelompok	11. Peserta didik mencari informasi tentang peralatan dan pengoperasian mengetam menggunakan ketam listrik. 12. Peserta didik mempraktikkan pengetaman menggunakan ketam listrik.	60 menit
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	13. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas. 14. Peserta didik menunjukkan hasil pengetaman menggunakan ketam listrik	120 menit
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	15. Peserta didik memberi tanggapan baik berupa pertanyaan, sanggahan atau dukungan secara santun. 16. Peserta didik menarik simpulan dan merevisi temuannya tentang peralatan dan pengoperasian mengetam menggunakan ketam listrik.	35 menit
Kegiatan Penutup		17. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami peralatan dan pengoperasian mengetam menggunakan ketam listrik. 18. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 19. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru tentang peralatan dan pengoperasian mengetam menggunakan ketam listrik. 20. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut	20 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<p>pembelajaran.</p> <p>21. Peserta didik menyanyikan lagu daerah bersama-sama</p> <p>22. Peserta didik merespon salam dari guru dan berdoa akhir pelajaran</p>	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian : Observasi dan Tes Tertulis
2. Instrumen penilaian

Magelang, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Iskandar,S.Pd.
NIP. 19811127 200903 1 002

Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKNOLOGI KONSTRUKSI KAYU

Sekolah : SMK Negeri 1 Magelang
Mata pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
Kelas/Semester : XII/5
Alokasi Waktu : 48 jam pelajaran (6xpertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-3
 - 3.1. Menganalisis prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu.
2. KD pada KI-4
 - 4.1. Mencipta perencanaan pekerjaan konstruksi kayu.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

1. Indikator KD pada KI-3
 - 3.1.1 Menganalisis prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu.
 - 3.1.2 Mengidentifikasi prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu.
 - 3.1.3 Menjelaskan prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu.
2. Indikator KD pada KI-4
 - 4.1.1 Melaksanakan persyaratan kerja perencanaan konstruksi kayu.

- 4.1.2 Menggunakan peralatan dan perlengkapan kerja perencanaan konstruksi
- 4.1.3 Melaksanakan proses pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan perencanaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa dapat:

- Dapat menerapkan menganalisis prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama.
- Dapat mengidentifikasi prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama.
- Dapat menjelaskan prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama.
- Dapat melaksanakan persyaratan kerja perencanaan konstruksi kayu dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama.
- Dapat menggunakan peralatan dan perlengkapan kerja perencanaan konstruksi dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama.
- Dapat melaksanakan proses pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan perencanaan dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama.

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Menganalisis prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu

Pertemuan kedua

1. Mengidentifikasi prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu

Pertemuan ketiga

1. Menjelaskan prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu

Pertemuan keempat

1. Melaksanakan persyaratan kerja perencanaan konstruksi kayu

Pertemuan kelima

1. Menggunakan peralatan dan perlengkapan kerja perencanaan konstruksi

Pertemuan keenam

1. Melaksanakan proses pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan perencanaan.

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan : Scientific

Model : Demonstrasi, Diskusi Kelompok, Presentasi, Presentasi Penugasan, dan Unjuk Kerja Praktek

Metode : Discovery Learning, Project Based Learning

G. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD Proyektor, laptop, blackboard
2. Alat : Alat Peraga, alat tangan dan mesin statis
3. Bahan : Kayu
4. Sumber Belajar : Buku Pegangan Kurikulum 2013, Buku paket Modul Konstruksi kayu, Buku Hands Tool fowood working, Buku Perkakas tangan Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik Buku K3 Pekerjaan Kayu

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama : (6 JP)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 4. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran 5. Peserta didik menerima informasi pengantar tentang prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu. 6. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang penerapan prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu. 	15 menit
Kegiatan Inti **)	Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik membaca dan memahami materi tentang prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu. 8. Peserta didik mengelompokkan tentang prosedur penyusunan rencana pekerjaan 	60 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		konstruksi kayu. 9. Peserta didik mengidentifikasi prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu	
	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar	10. Peserta didik membentuk kelompok belajar sesuai arahan guru. (Mengumpulkan informasi)	10 menit
	Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri atau kelompok	11. Peserta didik mencari informasi tentang prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu.	60 menit
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	12. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas.	120 menit
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	13. Peserta didik memberi tanggapan baik berupa pertanyaan, sanggahan atau dukungan secara santun. 14. Peserta didik menarik simpulan dan merevisi temuannya tentang prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu	35 menit
Kegiatan Penutup		15. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu. 16. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 17. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru tentang prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu.	20 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<p>18. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p> <p>19. Peserta didik menyanyikan lagu daerah bersama-sama</p> <p>20. Peserta didik merespon salam dari guru dan berdoa akhir pelajaran</p>	

2. Pertemuan Kedua : (10 JP)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 4. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran 5. Peserta didik menerima informasi pengantar tentang prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu. 6. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang penerapan prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu. 	15 menit

Kegiatan Inti **)	Orientasi peserta didik pada masalah	7. Peserta didik membaca dan memahami materi tentang prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu. 8. Peserta didik mengelompokkan tentang prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu. 9. Peserta didik mengidentifikasi prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu	60 menit
	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar	10. Peserta didik membentuk kelompok belajar sesuai arahan guru. (Mengumpulkan informasi)	10 menit
	Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri atau kelompok	11. Peserta didik mencari informasi tentang prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu.	60 menit
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	12. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas.	120 menit
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	13. Peserta didik memberi tanggapan baik berupa pertanyaan, sanggahan atau dukungan secara santun. 14. Peserta didik menarik simpulan dan merevisi temuannya tentang prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu	35 menit
Kegiatan Penutup		15. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu. 16. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. 17. Peserta didik mendengarkan umpan balik	20 menit

		<p>dan penguatan dari guru tentang prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu.</p> <p>18. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p> <p>19. Peserta didik menyanyikan lagu daerah bersama-sama</p> <p>20. Peserta didik merespon salam dari guru dan berdoa akhir pelajaran</p>	
--	--	---	--

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian : Observasi dan Tes Tertulis

2. Instrumen penilaian

Magelang, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Iskandar,S.Pd.
NIP. 19811127 200903 1 002

Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKNOLOGI KONSTRUKSI KAYU

Sekolah : SMK Negeri 1 Magelang
Mata pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
Kelas/Semester : XII/5
Alokasi Waktu : 48 jam pelajaran (6xpertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-3
 - 3.2. Menerapkan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan kayu.
2. KD pada KI-4
 - 4.2. Mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan kayu.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

1. Indikator KD pada KI-3
 - 3.2.1 Menerapkan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu
 - 3.2.2 Menerapkan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan sponing kayu

- 3.2.3 Menerapkan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan pembubutan kayu
2. Indikator KD pada KI-4
 - 4.2.1 Mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu.
 - 4.2.2 Mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan sponing kayu.
 - 4.2.3 Mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan pembubutan kayu.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa dapat:

- Dapat menerapkan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu
- Dapat menerapkan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan sponing kayu
- Dapat menerapkan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan pembubutan kayu
- Dapat mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu
- Dapat mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan sponing kayu
- Dapat mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan pembubutan kayu

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Penerapan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu
2. Mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu

Pertemuan kedua

1. Penerapan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu
2. Mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu

Pertemuan ketiga

1. Penerapan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan sponing kayu.
2. Mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan sponing kayu

Pertemuan keempat

1. Penerapan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan sponing kayu.
2. Mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan sponing kayu

Pertemuan kelima

1. Dapat menerapkan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan pembubutan kayu
2. Dapat mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan pembubutan kayu

Pertemuan keenam

1. Dapat menerapkan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan pembubutan kayu
2. Dapat mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan pembubutan kayu

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan : Scientific

Model : Demonstrasi, Diskusi Kelompok, Presentasi, Presentasi Penugasan, dan Unjuk Kerja Praktek

Metode : Discovery Learning, Project Based Learning

G. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD Proyektor, laptop, blackboard
2. Alat : Alat Peraga, alat tangan dan mesin statis
3. Bahan : Kayu
4. Sumber Belajar : Buku Pegangan Kurikulum 2013, Buku paket Modul Konstruksi kayu

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama : (8 JP)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 4. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran 	15 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<p>5. Peserta didik menerima informasi pengantar tentang prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu.</p> <p>6. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu.</p>	
Kegiatan Inti **)	Orientasi peserta didik pada masalah	<p>7. Peserta didik membaca dan memahami materi tentang prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu.</p> <p>8. Peserta didik mengelompokkan tentang cara prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu.</p> <p>9. Peserta didik mengidentifikasi prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu.</p>	60 menit
	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar	10. Peserta didik membentuk kelompok belajar sesuai arahan guru. (Mengumpulkan informasi)	10 menit
	Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri atau kelompok	11. Peserta didik mencari informasi tentang prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu.	60 menit
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	12. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas.	120 menit
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>13. Peserta didik memberi tanggapan baik berupa pertanyaan, sanggahan atau dukungan secara santun.</p> <p>14. Peserta didik menarik simpulan dan merevisi temuannya tentang cara kerja peralatan tangan konvensional sesuai</p>	35 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		prosedur kerja dan keselamatannya.	
Kegiatan Penutup		<p>15. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu.</p> <p>16. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>17. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru tentang prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan profil kayu.</p> <p>18. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p> <p>19. Peserta didik merespon salam dari guru dan berdoa akhir pelajaran</p>	20 menit

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian : Observasi dan Tes Tertulis
2. Instrumen penilaian

Magelang, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Iskandar,S.Pd.
NIP. 19811127 200903 1 002

Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEKNOLOGI KONSTRUKSI KAYU

Sekolah : SMK Negeri 1 Magelang
Mata pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
Kelas/Semester : XII/5
Alokasi Waktu : 48 jam pelajaran (6xpertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-3
 - 3.3. Menganalisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu.
2. KD pada KI-4
 - 4.3. Mengolah kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-3

- 3.3.1 Menganalisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu
- 3.3.2 Menganalisis proses pekerjaan persiapan
- 3.3.3 Menganalisis proses perhitungan kebutuhan daftar komponen
- 3.3.4 Menganalisis proses pemeriksaan gambar kerja

2. Indikator KD pada KI-4

- 4.3.1 Mengolah kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu
- 4.3.2 Mengolah kebutuhan bahan pekerjaan persiapan
- 4.3.3 Pembuatan daftar detail sambungan
- 4.3.4 Pemeriksaan gambar kerja

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa dapat:

- Dapat menganalisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu
- Dapat menganalisis proses pekerjaan persiapan
- Dapat menganalisis proses perhitungan kebutuhan daftar komponen
- Dapat menganalisis proses pemeriksaan gambar kerja
- Dapat mengolah kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu
- Dapat mengolah kebutuhan bahan pekerjaan persiapan
- Dapat membuat daftar detail sambungan
- Dapat melaksanakan pemeriksaan gambar kerja

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Menganalisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu
2. Mengolah kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu

Pertemuan kedua

1. Menganalisis proses pekerjaan persiapan.
2. Mengolah kebutuhan bahan pekerjaan persiapan.

Pertemuan ketiga

1. Menganalisis proses perhitungan kebutuhan daftar komponen

Pertemuan keempat

1. Menganalisis proses pemeriksaan gambar kerja
2. Pemeriksaan gambar kerja

Pertemuan kelima

1. Menganalisis proses pemeriksaan gambar kerja
2. Pemeriksaan gambar kerja

Pertemuan keenam

1. Pembuatan daftar detail sambungan

F. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan : Scientific

Model : Demonstrasi, Diskusi Kelompok, Presentasi, Presentasi Penugasan, dan Unjuk Kerja Praktek

Metode : Discovery Learning, Project Based Learning

G. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD Proyektor, laptop, blackboard
2. Alat : Alat Peraga, alat tangan dan mesin statis
3. Bahan : Kayu
4. Sumber Belajar : Buku Pegangan Kurikulum 2013, Buku paket Modul Konstruksi kayu, Buku Hands Tool fowood working, Buku Perkakas tangan Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik Buku K3 Pekerjaan Kayu

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama : (10 JP)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.4. Peserta didik menyimak pencapaian cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran5. Peserta didik menerima informasi pengantar tentang peralatan dan pengoperasian mengetam menggunakan mesin.6. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang peralatan dan pengoperasian mengetam menggunakan mesin.	15 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti (**))	Orientasi peserta didik pada masalah	7. Peserta didik membaca dan memahami materi tentang peralatan dan pengoperasian mesin. 8. Peserta didik mengelompokkan tentang analisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu 9. Peserta didik mengidentifikasi analisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu.	60 menit
	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar	10. Peserta didik membentuk kelompok belajar sesuai arahan guru. (Mengumpulkan informasi)	10 menit
	Membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri atau kelompok	11. Peserta didik mencari informasi tentang analisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu.	60 menit
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	12. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas.	120 menit
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	13. Peserta didik memberi tanggapan baik berupa pertanyaan, sanggahan atau dukungan secara santun. 14. Peserta didik menarik simpulan dan merevisi temuannya tentang analisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu.	35 menit
Kegiatan Penutup		15. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami analisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu. 16. Peserta didik menjawab pertanyaan yang	20 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
		<p>diberikan oleh guru.</p> <p>17. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru tentang analisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu</p> <p>18. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p> <p>19. Peserta didik menyanyikan lagu daerah bersama-sama</p> <p>20. Peserta didik merespon salam dari guru dan berdoa akhir pelajaran</p>	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian : Observasi dan Tes Tertulis
2. Instrumen penilaian

Magelang, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Iskandar,S.Pd.
NIP. 19811127 200903 1 002

Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 MAGELANG

Jl. Cawang Nomor 2 Telp (0293) 365543-362172 Fax : (0293) 368821 Kode Pos 56123
 Website: www.smkn1magelang.com e-mail: smkn1magelang@yahoo.com

MAGELANG



PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
 Kelas / Semester : XI/3
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	Kompetensi Dasar	Minggu ke					Bulan	Alokasi waktu	Ket
		1	2	3	4	5			
1.	3.1 Menganalisis prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu	X					Agustus	48 JP	
	4.1. Mencipta perencanaan pekerjaan konstruksi kayu					X	Agustus		
				X					
2.	3.2. Menerapkan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan kayu		X				September	48 JP	
	4.2. Mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan kayu					X	Oktober		
					X				
3.	3.3 Menganalisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu	X					November	48 JP	
	4.3. Mengolah kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu			X			November		

F/851/WKS 1/10

14-07-2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Magelang, September 2016

Mahasiswa

Iskandar,S.Pd.
NIP. 19811127 200903 1 002

Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 MAGELANG**

Jl. Cawang Nomor 2 Telp (0293) 365543-362172 Fax : (0293) 368821 Kode Pos 56123
Website: www.smkn1magelang.com e-mail: smkn1magelang@yahoo.com

MAGELANG



PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
Kelas / Semester : XI/3
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	Tahap	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu	Ket
1.		3.1 Menerapkan konsep sambungan dan hubungan kayu pada jenis konstruksi dan ukurannya. 4.1 Mengolah pembuatan sambungan dan hubungan kayu sesuai ukuran dan jenis pekerjaan konstruksi	32 JP	
2.		3.2 Menerapkan penggunaan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya 4.2 Menyajikan cara penggunaan dan perawatan peralatan tangan konvensional	24 JP	
3.		3.3 Menerapkan penggunaan peralatan tangan tenaga listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya	24 JP	
		4.3 Menyajikan peralatan tangan listrik sesuai prosedur dan keselamatan kerja		

Magelang, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Iskandar,S.Pd.
NIP. 19811127 200903 1 002

Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 MAGELANG**

Jl. Cawang Nomor 2 Telp (0293) 365543-362172 Fax : (0293) 368821 Kode Pos 56123
Website: www.smkn1magelang.com e-mail: smkn1magelang@yahoo.com

MAGELANG



PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
Kelas / Semester : XII/5
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	Kompetensi Dasar	Minggu ke					Bulan	Alokasi waktu	Ket
		1	2	3	4	5			
1.	3.1 Menganalisis prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu	X					Agustus	48 JP	
	4.1. Mencipta perencanaan pekerjaan konstruksi kayu					X	Agustus		
				X					
2.	3.2. Menerapkan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan kayu		X			X	September	48 JP	
	4.2. Mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan kayu					X	Oktober		
					X				
3.	3.3 Menganalisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu	X					November	48 JP	
	4.3. Mengolah kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu			X			November		

F/851/WKS 1/10

14-07-2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Magelang, September 2016

Mahasiswa

Iskandar,S.Pd.
NIP. 19811127 200903 1 002

Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 MAGELANG

Jl. Cawang Nomor 2 Telp (0293) 365543-362172 Fax : (0293) 368821 Kode Pos 56123
Website: www.smkn1magelang.com e-mail: smkn1magelang@yahoo.com

MAGELANG



PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
Kelas / Semester : XII/5
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	Tahap	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu	Ket
1.		3.1 Menganalisis prosedur penyusunan rencana pekerjaan konstruksi kayu 4.1. Mencipta perencanaan pekerjaan konstruksi kayu	48 JP	
2.		3.2. Menerapkan prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan kayu 4.2. Mengelola prosedur kerja membuat bentuk komponen pekerjaan kayu	48 JP	
3.		3.3 Menganalisis proses perhitungan kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu 4.3. Mengolah kebutuhan bahan pekerjaan konstruksi kayu	48 JP	

Magelang, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Iskandar,S.Pd.
NIP. 19811127 200903 1 002

Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021

TEKNOLOGI KONSTRUKSI KAYU

KURIKULUM 2013

JILID I



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
2013**

KEGIATAN BELAJAR 1: SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU

a. Tujuan Pembelajaran

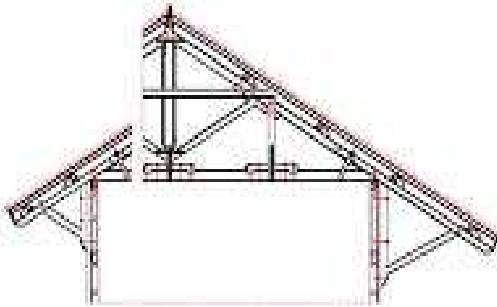
Setelah mengikuti kegiatan belajar ini siswa :

- Dapat mendiskripsikan tentang sambungan dan hubungan kayu
- Menerapkan sambungan dan hubungan dalam konstruksi kayu
- Membuat sambungan dan hubungan kayu sesuai gambar kerja

b. Uraian materi

1) Pengamatan

Dalam beberapa hal sebuah bangunan memerlukan panjang kayu yang lebih dari kayu yang ada di pasaran, pernahkah kalian mengukur panjang balok yang dijual di depot material bangunan? . sekarang kalian perhatikan panjang sebuah rumah yang kalian miliki sebagai contoh panjang balok tarik, bubungan atau gording yang ada di atas tembok, dan hubungan kusen pintu, dengan kondisi seperti ini apa yang kalian lakukan?, coba kalian pikirkan solusi pemecahannya



melalui diskusi dengan teman sekelasmu tentang hubungan dan sambungan kayu., presentasikan setelah kalian buat kesimpulan dari permasalahan diatas, bacalah buku bahan ajar ini atau cari sumber informasi lain baik dari buku teks maupun internet .

2) Pengetahuan Sambungan Dan Hubungan Konstruksi Kayu

Kita bedakan antara hubungan kayu dan sambungan kayu. Yang dimaksud dengan sambungan kayu adalah dua batang kayu atau lebih yang disambung-sambung sehingga menjadi satu batang kayu panjang atau mendatar maupun tegak lurus dalam satu bidang datar atau bidang dua dimensi. Sedangkan yang disebut dengan hubungan kayu yaitu dua batang kayu atau lebih yang dihubungkan menjadi satu benda atau satu bagian konstruksi dalam satu bidang (dua dimensi) maupun dalam satu ruang berdimensi tiga.

Dalam menyusun suatu konstruksi kayu pada umumnya terdiri dari dua batang atau lebih masing-masing dihubungkan menjadi satu bagian hingga kokoh. Untuk memenuhi syarat kekokohan ini maka sambungan dan hubungan-hubungan kayu harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Sambungan harus sederhana dan kuat. Harus dihindari takikan besar dan dalam, karena dapat mengakibatkan kelemahan kayu dan diperlukan batang-batang kayu berukuran besar, sehingga dapat merupakan pemborosan.
- b) Harus memperhatikan sifat-sifat kayu, terutama sifat menyusut, mengembang dan tarikan.
- c) Bentuk sambungan dari hubungan konstruksi kayu harus tahan terhadap gaya-gaya yang bekerja.

Sambungan dan Hubungan kayu dibagi dalam 3 kelompok ialah:

- 1) Sambungan kayu arah memanjang
- 2) Sambungan kayu arah melebar (sambungan papan)
- 3) Hubungan kayu yang arah seratnya berlainan (menyudut)

Sambungan memanjang digunakan untuk menyambung balok tembok, gording dan sebagainya. Hubungan kayu banyak digunakan pada hubungan-

hubungan pintu, jendela, kuda-kuda dan sebagainya. Sedangkan sambungan melebar digunakan untuk bibir lantai, dinding atau atap.

Untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan konstruksi kayu diperlukan pengetahuan dasar tentang sambungan kayu arah memanjang baik kayu berbentuk balok maupun kayu berbentuk papan yang akan dibahas dalam modul ini, walaupun sebenarnya pengetahuan dasar bentuk konstruksi kayu selain sambungan memanjang juga ada sambungan kayu melebar dan hubungan kayu yang dibahas dalam modul lain.

Sebuah sambungan pada suatu konstruksi bangunan baik itu dari beton, baja maupun dari kayu merupakan suatu titik terlemah pada konstruksi tersebut oleh sebab itu dalam melaksanakan penyambungan harus memperhatikan syarat-syarat ukuran sambungan dan gaya-gaya yang akan bekerja pada sambungan tersebut. Syarat-syarat ukuran sambungan dapat dilihat pada contoh gambar sambungan sedangkan gaya-gaya yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

a) Gaya Tarik

Bila yang bekerja gaya tarik, maka sambungan kedua batang kayu tersebut harus saling mengait agar tidak mudah lepas, misalnya memakai sambungan bibir m iring berkait.

b) Gaya Desak

Bila yang bekerja gaya desak, maka sambungan kedua batang kayu diusahakan agar permukaan batang yang akan disambung saling menempel rapat. Misalnya memakai sambungan lurus tekan.

c) Gaya Lintang dan Momen

Bila yang bekerja gaya lintang dan momen, maka gaya lintang akan menyebabkan sambungan akan saling bergeser sedang momen akan menyebabkan suatu lenturan. Maka dalam hal ini sambungan harus kuat dan kaku misalnya memakai sambungan pengunci.

d) Gaya Puntir

Bila sambungan atau hubungan ada gaya puntir, maka sambungan kedua batang kayu harus saling mencengkeram agar tidak mudah terjungkit lepas misalnya memakai sambungan tarikan lurus rangkap untuk sambungan tiang dan hubungan pen dan lubang untuk hubungan sudut.

Untuk mendapatkan sambungan yang awet dan kuat, maka cara mengerjakan sambungan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Cara mengerjakan sambungan kayu tidak boleh sampai merusak kayunya, misalnya: kayu tidak boleh dipukul langsung tetapi harus diberi bantalan pelindung, salah bor akan mterjadi lubang yang sia-sia dan lubang ini merupakan awal pelapukan, salah gergaji akan mengurangi luas penampang kayu.
- b) Kayu yang akan disambung harus merupakan pasangan yang pas, maksudnya tidak boleh terlalu longgar karena akan mudah lepas atau bergeser, dan juga tidak boleh terlalu k encang (Jw. sesak) karene akalau dipaksakan akan ada bagian yang rusak atau pecah.
- c) Sebelum kedua kayu yang akan disambung disatukan, lebih dahulu bidang-bidang sambungannya diberi cairan pengawet agar tidak mudah lapuk, sebab biasanya daerah sambungan mudah dimasuki air dan air yang tertinggal ini menyebabkan pelapukan.

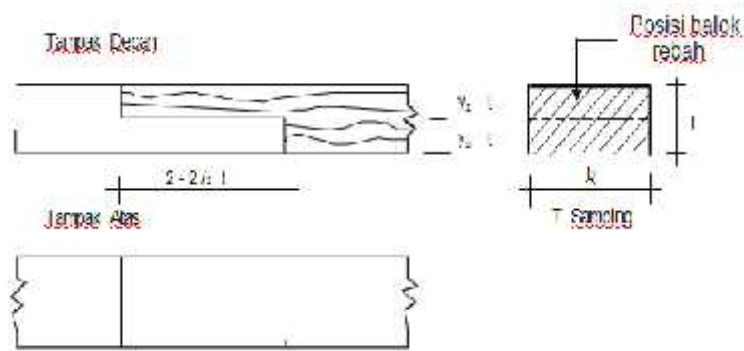
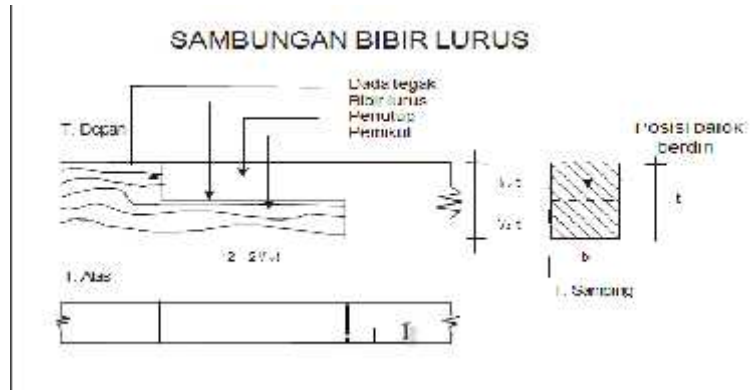
Sambungan kayu diusahakan agar terlihat dari luar, karena untuk memudahkan kontrol dan perbaikan.

3) Sambungan Kayu Arah Memanjang.

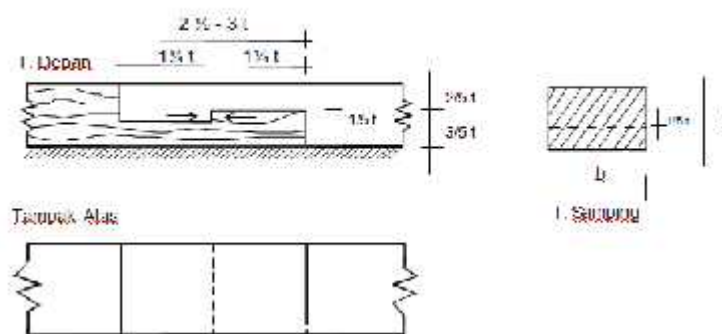
Sambungan kayu arah memanjang ada dua, macam yaitu:

- a. Memanjang arah mendatar (misalnya sambungan bibir lurus, sambungan bibir lurus berkait, sambungan bibir miring, sambungan bibir miring berkait)

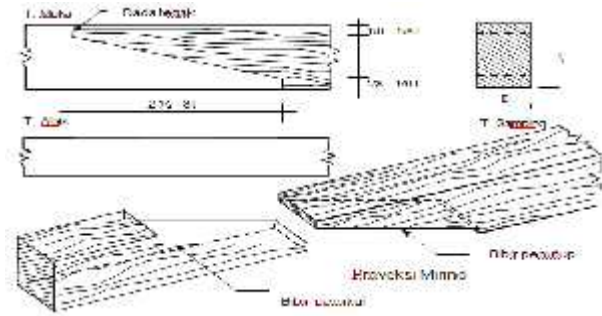
Sambungan Bibir Lurus



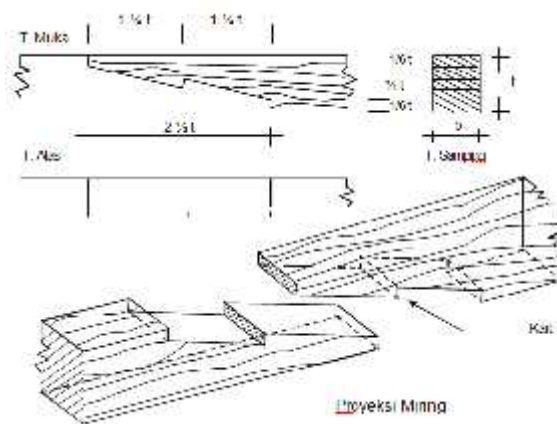
Sambungan Bibir Lurus Berkait



Sambungan Bibir Miring

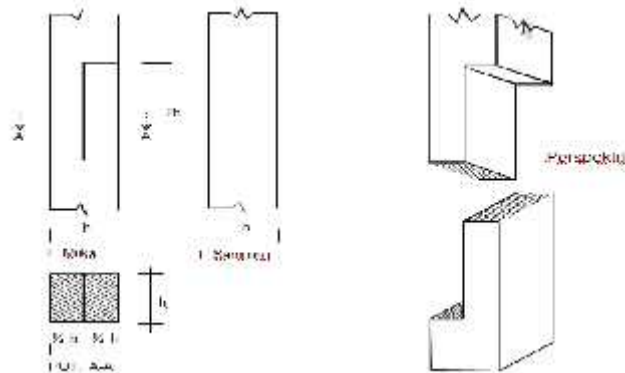


Sambungan Bibir Miring Berkait

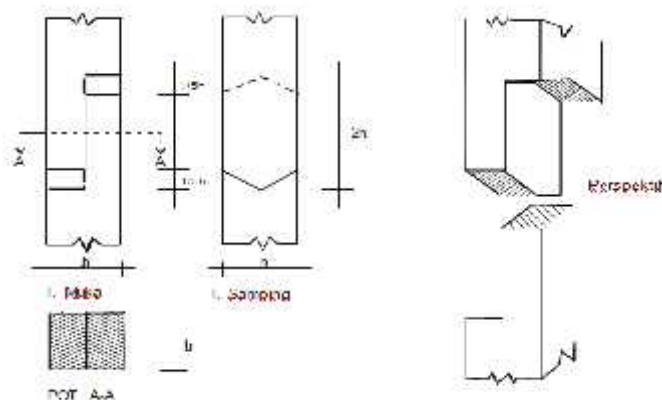


- b. Memanjang arah tegak (misalnya sambungan takikan lurus, sambungan mulut ikan, sambungan takikan lurus rangkap, sambungan purus lurus).

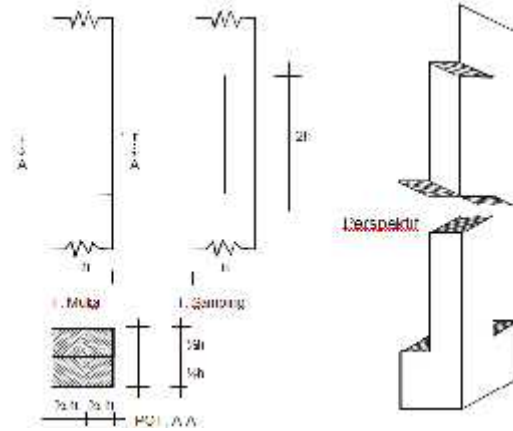
Sambungan Takikan Lurus



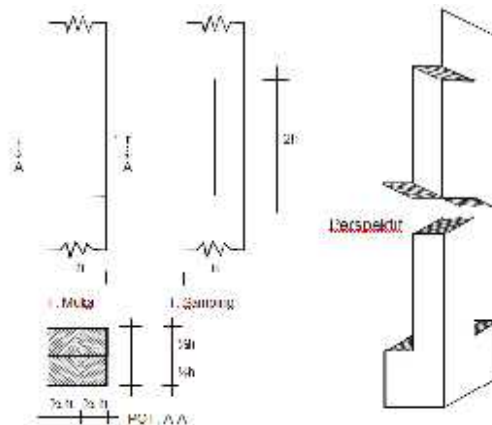
Sambungan Mulut Ikan



Sambungan Takikan Lurus Rangkap



Sambungan Purus Lurus



4) Sambungan kayu arah melebar.

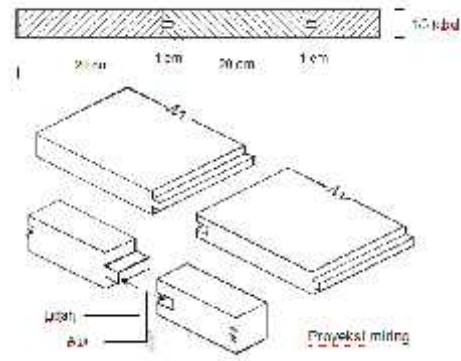
Sambungan kayu ada dua macam yaitu:

- melebar arah horizontal (kebanyakan digunakan konstruksi lantai)
- melebar arah vertikal (yang sebagian besar digunakan pada konstruksi dinding).

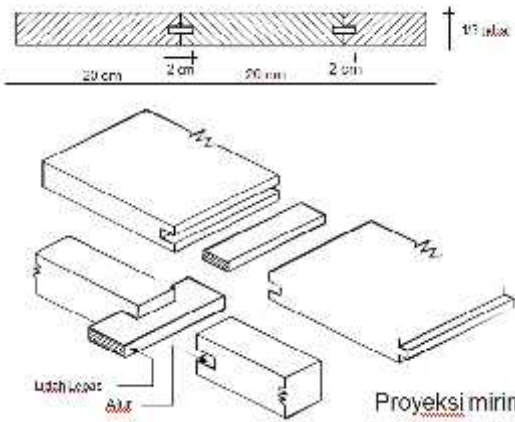
Ada beberapa macam sambungan kayu melebar, yaitu :

- Sambungan lidah dan alur.
- Sambungan lidah lepas dan alur.
- Sambungan lidah bersponing dan alur.
- Sambungan lidah miring.
- Sambungan papan melebar arah tegak

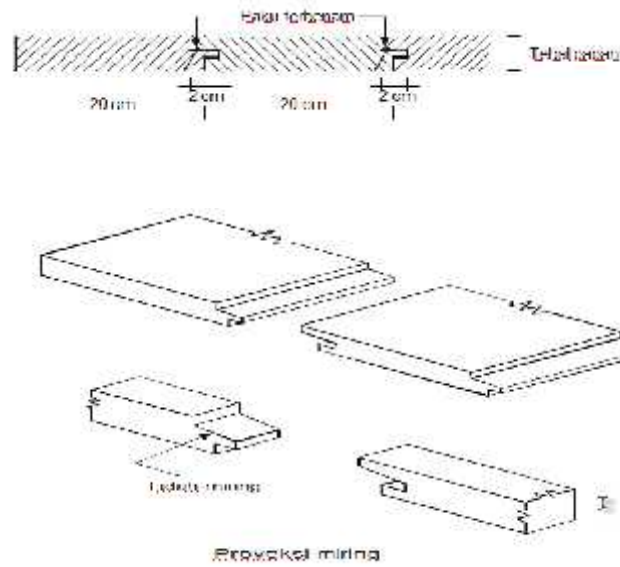
SAMBUNGAN LIDAH DAN ALJR



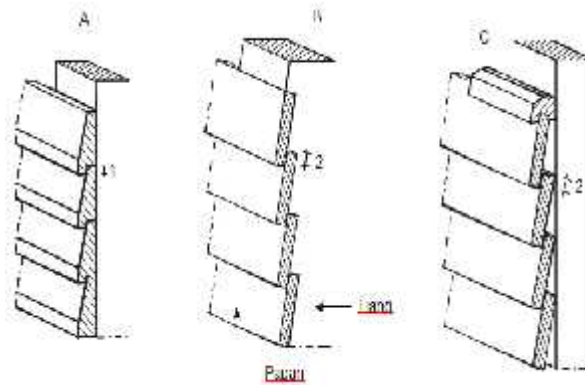
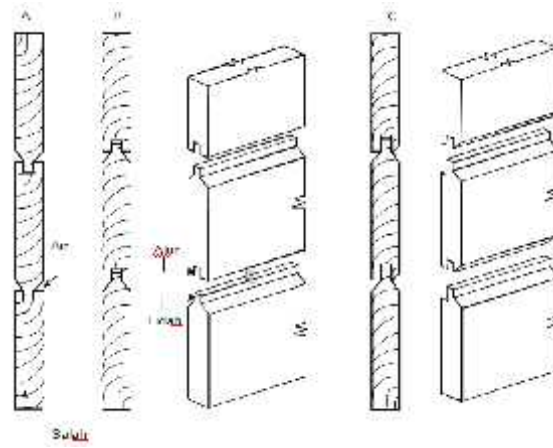
SAMBUNGAN LIDAH LEPAS DAN ALUR



SAMBUNGAN LIDAH MIRING



Melebar arah vertikal (yang sebagian besar digunakan pada konstruksi dinding).



5) Sambungan Kayu Menyudut.

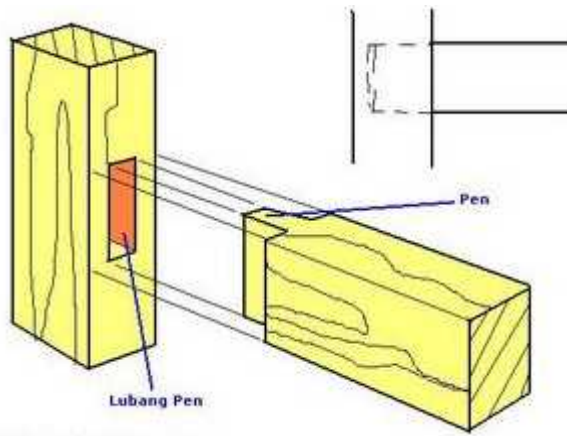
Sambungan kayu menyudut, yaitu sudut siku dan kedua yang membentuk sudut miring.

Bentuk sambungan kayu menyudut ada tiga macam yaitu sambungan sudut, sambungan pertemuan, dan sambungan persilangan.

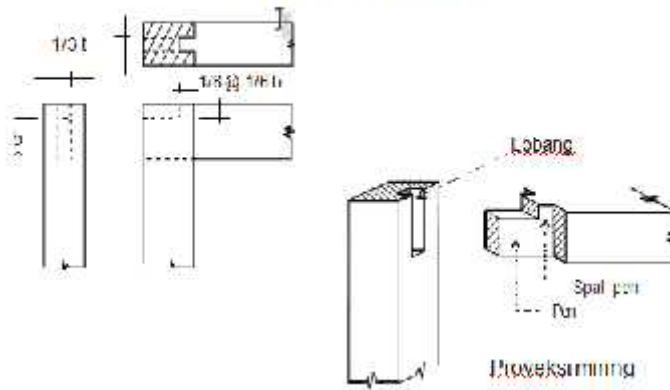
Beberapa macam sambungan kayu menyudut yaitu :

- a. Sambungan takikan lurus,
- b. sambungan purus dan lubang terbuka,
- c. sambungan purus dan lubang dengan spatpen purus alur.
- d. Sambungan takikan lurus ekor burung,
- e. sambungan purus dan lubang terbuka,
- f. sambungan purus dan lubang tertutup,
- g. sambungan purus dan lubang dengan gigi garis bagi,
- h. sambungan takikan lurus ekor burung,
- i. sambungan raveling ekor burung.Sambungan voor loef.

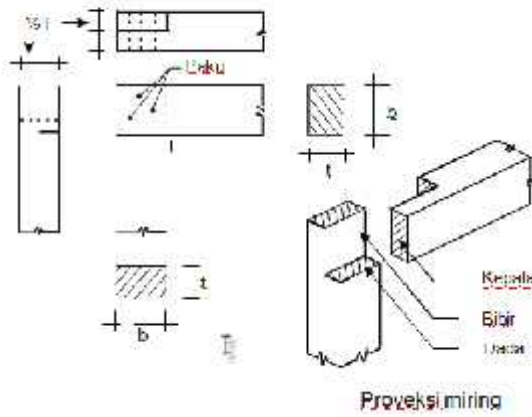
Hubungan Menyudut / Lobang dan Pen



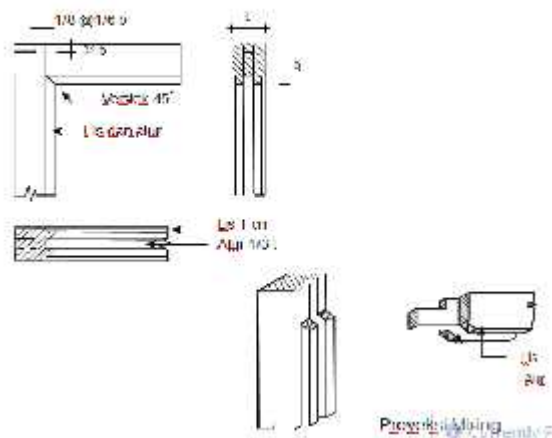
SAMBUNGAN PURUS DAN LOBANG DENGAN SPATPEN



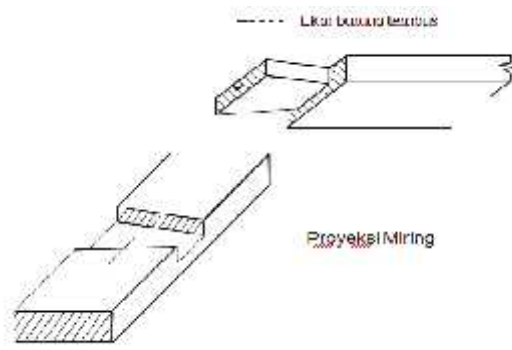
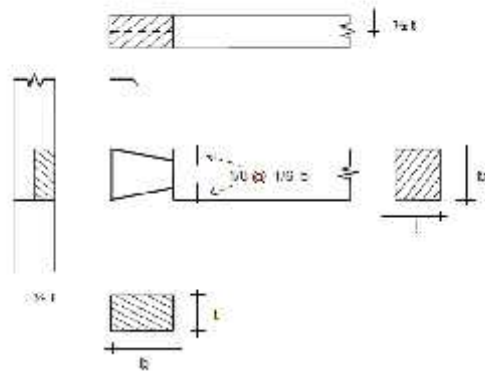
SAMBUNGAN TAKIKAN LURUS



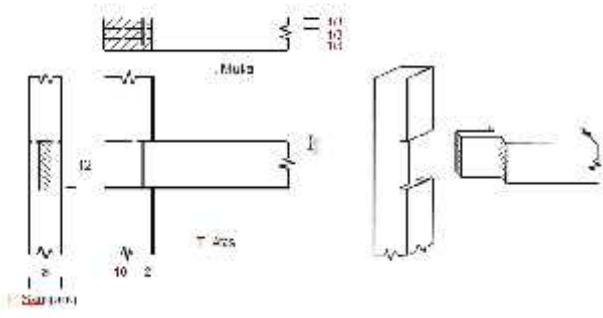
SAMBUNGAN PURUS DAN LOBANG DENGAN SPATPEN PURUS ALUR



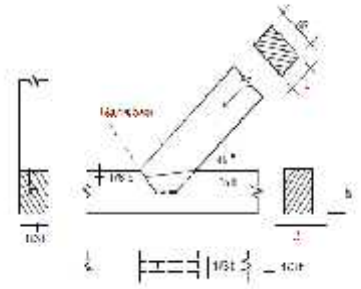
SAMBUNGAN TAKIKAN LURUS EKOR BURUNG PADA PERTEMUAN



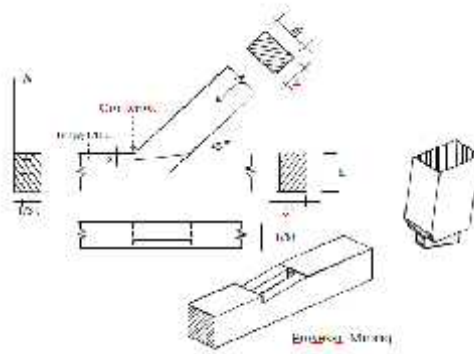
SAMBUNGAN PURUS DAN LOBANG TERBUKA DAN SAMBUNGAN PURUS DAN LOBANG TERTUTUP



SAMB. PURUS DAN LOBANG DENGAN GIGI GARIS BAGI



SAMBUNGAN PURUS DAN LOBANG DENGAN GIGI TEGAK



c. Rangkuman

Sambungan dan Hubungan kayu dibagi dalam 3 kelompok ialah:

- 1) Sambungan kayu arah memanjang
- 2) Sambungan kayu arah melebar (sambungan papan)
- 3) Hubungan kayu yang arah seratnya berlainan (menyudut)

Sambungan memanjang digunakan untuk menyambung balok tembok, gording dan sebagainya. Hubungan kayu banyak digunakan pada hubungan-hubungan pintu, jendela, kuda-kuda dan sebagainya. Sedangkan sambungan melebar digunakan untuk bibir lantai, dinding atau atap.

Gaya-gaya yang akan bekerja pada sambungan tersebut. adalah sebagai berikut:

- 1) Gaya Tarik
- 2) Gaya Desak
- 3) Gaya Lintang dan Momen
- 4) Gaya Puntir

1) Macam-macam Sambungan Arah Memanjang :

- 1) Sambungan bibir lurus dengan variasinya
 - (1) Sambungan bibir lurus
 - (2) Sambungan bibir lurus dada miring
 - (3) Sambungan bibir lurus dada mulut ikan
 - (4) Sambungan bibir lurus dada miring berbentuk mulut ikan
- 2) Sambungan bibir lurus berkait dengan variasinya
 - a) Sambungan bibir lurus
 - b) Sambungan bibir lurus berkait dengan dada miring
 - c) Sambungan bibir lurus berkait dengan dada mulut ikan
- 3) Sambungan arah memanjang tegak untuk tiang
 - (1) Sambungan takik lurus - Sambungan takik lurus - Sambungan takik miring - Sambungan takik miring - Sambungan purus lurus - Sambungan purus miring - Sambungan takik Lurus dada mulut ikan
 - (2) Sambungan takik miring dada mulut ikan
- 4) Sambungan dengan pengunci
 - a) Sambungan kunci sesisi

- b) Sambungan memanjang kunci jepit
- 5) Sambungan papan memanjang
 - a) Sambungan papan memanjang dengan ekor burung terbuka
 - b) Sambungan papan memanjang dengan ekor burung tertutup sisi

2) Sambungan kayu arah melebar.

Sambungan kayu ada dua macam yaitu:

- a. melebar arah horizontal (kebanyakan digunakan konstruksi lantai)
- b. melebar arah vertikal (yang sebagian besar digunakan pada konstruksi dinding).

Ada beberapa macam sambungan kayu melebar, yaitu :

- a. Sambungan lidah dan alur.
- b. Sambungan lidah lepas dan alur.
- c. Sambungan lidah bersponing dan alur.
- d. Sambungan lidah miring.
- e. Sambungan papan melebar arah tegak

Melebar arah vertikal (yang sebagian besar digunakan pada konstruksi dinding).

3) Sambungan Kayu Menyudut.

Sambungan kayu menyudut, yaitu sudut siku dan kedua yang membentuk sudut miring.

Bentuk sambungan kayu menyudut ada tiga macam yaitu sambungan sudut, sambungan pertemuan, dan sambungan persilangan.

Beberapa macam sambungan kayu menyudut yaitu :

- a. Sambungan takikan lurus,
- b. sambungan purus dan lubang terbuka,
- c. sambungan purus dan lubang dengan spatpen purus alur.
- d. Sambungan takikan lurus ekor burung,
- e. sambungan purus dan lubang terbuka,
- f. sambungan purus dan lubang tertutup,
- g. sambungan purus dan lubang dengan gigi garis bagi,
- h. sambungan takikan lurus ekor burung,
- i. sambungan raveling ekor burung.Sambungan voor loef.

d. Tugas Siswa

1. Sebutkan 5 macam sambungan memanjang
2. Sebutkan sambungan yang biasa digunakan untuk sambungan memanjang untuk batang yang menggantung.
3. Jelaskan dimana letaknya suatu titik terlemah pada suatu konstruksi!
4. Jelaskan menggunakan sambungan apa bila yang akan bekerja pada batang itu adalah gaya tarik?
5. apa yang menyebabkan/gaya apa yang bekerja pada batang itu ketika kita memilih sambungan pengunci?
6. Sebutkan 5 macam variasi sambungan bibir lurus!
7. Sebutkan 5 macam sambungan tegak/sambungan tiang!
8. Dimana digunakan sambungan bibir lurus?
9. Sebutkan dua macam sambungan memanjang untuk bentuk/ukuran papan!

e. Petunjuk Penilaian Hasil Kerja

No	Aspek	Indikator	Skor mak	Skor Yang	Ket
1	Soal No. 1	Terjawab benar	10		
2	Soal No. 2	Terjawab benar	10		
3	Soal No. 3	Terjawab benar	10		
4	Soal No. 4	Terjawab benar	10		
5	Soal No. 5	Terjawab benar	10		
6	Soal No. 6	Terjawab benar	10		
7	Soal No. 7	Terjawab benar	10		
8	Soal No. 8	Terjawab benar	10		
9	Soal No. 9	Terjawab benar	10		
10	Soal No. 10	Terjawab benar	10		
Jumlah Skor Maksimal			100		
Syarat Skor Minimal Lulus			70		
Jumlah Skor Yang Dapat Dicapai					
Kesimpulan				LULUS / TIDAK LULUS	

DAFTAR NILAI

PROGRAM STUDI KEAHLIAN	: Teknik Bangunan	KELAS	: XI
KOMPETENSI KEAHLIAN	: Teknik Kontruksi Kayu	TINGKAT	: 2
MATA PELAJARAN	: Teknologi Kontruksi Kayu	SEMESTER	: 3
KOMPETENSI	: Sambungan Kayu		

NO ABSEN	N A M A	NILAI KOMPETENSI											
		PENGETAHUAN					KETRAMPILAN						
		1	2	3	4	5	R P	1	2	3	4	5	R K
1	ADNAN ZIDAN	73	80	55			69,3	80					80,0
2	AHMAD FARCHAN	75	85	78			79,3	78	70	77			75,0
3	AKHMAD ALHIMAM	80	85	90			85,0	76	80	80			78,7
4	AL FIYAN AJI	75	80	45			66,7	75					75,0
5	ANDIKA BUDI SETYAWAN	73	75	80			76,0	80	90	85			85,0
6	ARDI RIKI YAKUB	78	80	60			72,7	79	70				74,5
7	ASMANTO RACHMAT RIZALDI	78	75	73			75,3	77	80	79			78,7
8	BAGAS SETIO NUGROHO	78	80	78			78,7	80	70				75,0
9	DANANG DWI YANUAR	78	75	70			74,3	75	75				75,0
10	DENNY SATRIA NUGRAHA	75	75	70			73,3	76	76				76,0
11	DHIMAS GILANG ANJASMARA	75	80	78			77,7	75	70	79			74,7
12	DIDA DAMARA	78	85	90			84,3	76	80	80			78,7
13	FAHMI SYACKONI RISKI	78	80	75			77,7	80	70	78			76,0
14	FAJAR JATI PRIBADI	78	80	75			77,7	75	85	76			78,7
15	FARKHAN JUNDHA M	75	80	68			74,3	85	76	85			82,0
16	HANDIKA APRIYANA	78	80	63			73,7	78	70	77			75,0
17	HANIF MUWAFFAQ	75	75				75,0	78	79				78,5
18	LAELATUL KHOIRIYAH	85	80	75			80,0	79	78	79			78,7
19	MAKIN MUDZAKKIR	85	85	98			89,3						
20	MASOLEH SUPRIANTORO	75	75	73			74,3	76	80	80			78,7
21	MAULANA AKBAR MAHENDRA	75	75				75,0	75	70	78			74,3
22	MUHAMMAD KHANIFUDDIN	78	78	78			78,0	75	80	79			78,0
23	PIERE KESS TANTO	78	75	63			72,0	78	75	80			77,7
24	PUTRA MAHENDRA	80	80	78			79,3	80	78	80			79,3
25	RISKA INDRI YANI	85	80	75			80,0	77	80	78			78,3
26	RIZAL NUR SETA	78	85	95			86,0	78	70	78			75,3
27	SATRIO ADI WICAKSONO	75	75	60			70,0	75	70	75			73,3
28	SYAFRIZAL ADJIE WIGUNA	75	75	73			74,3	79	80	78			79,0
29	TAUFIK HARIS KURNIAWAN	78	80	79			79,0		75				75,0
30	TAUFIQ SYAIFUL IMAM	85	80	100			88,3	75	75	80			76,7
31	TIO SEPTIAN	75	75	60			70,0	77	75	76			76,0
32	VRILLO RAKSA WIDODO	75	75				75,0						

Mahasiswa PPL



Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021

DAFTAR NILAI

PROGRAM STUDI KEAHLIAN	: Teknik Bangunan	KELAS	: XII
KOMPETENSI KEAHLIAN	: Teknik Kontruksi Kayu	TINGKAT	: 3
MATA PELAJARAN	: Teknologi Kontruksi Kayu	SEMESTER	: 5
KOMPETENSI	: Profil dan Furniture		

NO ABSEN	N A M A	NILAI KOMPETENSI											
		PENGETAHUAN						KETRAMPILAN					
		1	2	3	4	5	R P	1	2	3	4	5	R K
1	AAN SETIAWAN	73	80	55			69,3	80					80,0
2	ACHMAD DIDA PRIYONO	75	85	78			79,3	78	70	77			75,0
3	AGUS BUDI UTOMO	80	85	90			85,0	76	80	80			78,7
4	AGUS VIRGIWAN	75	80	45			66,7	75					75,0
5	ALIF FATHUR RIZKI	73	75	80			76,0	80	90	85			85,0
6	ANGGA BAGUS PRAKOSO	78	80	60			72,7	79	70				74,5
7	ARIF DIO UTOMO	78	75	73			75,3	77	80	79			78,7
8	ARIS PURNOMO AJI	78	80	78			78,7	80	70				75,0
9	DHIMAS DANARDANA	78	75	70			74,3	75	75				75,0
10	ERI ERYANTO	75	75				75,0	76	76				76,0
11	FEBRI ALFIAN	75	80	78			77,7	75	70	79			74,7
12	GILANG AL MIFTAH	78	85	76			79,7	76	80	80			78,7
13	HARDIKA PUTRA WIBAWA	78	80	75			77,7	80	70	78			76,0
14	INDRA DICKA PERMANA	78	80	75			77,7	75	85	76			78,7
15	KEVIN JIBRAN ALAMSYAH	75	80	68			74,3	85	76	85			82,0
16	MAHMUD AKHLAQIUL	78	80	63			73,7	78	70	77			75,0
17	MUHAMAD MIFTACHUL	75	75				75,0	78	79				78,5
18	MUHAMMAD AJI	85	80	75			80,0	79	78	79			78,7
19	MUHAMAD IBNU	85	85	98			89,3						
20	PUTRA SETYA PRAMATATYA	75	75	73			74,3	76	80	80			78,7
21	RAHAYU SAPUTRI	75	75				75,0	75	70	78			74,3
22	RESTU AGENG ASHARI	78	78	78			78,0	75	80	79			78,0
23	REVALDY BURHAN	78	75	63			72,0	78	75	80			77,7
24	RIKI ARYANTO	80	80	78			79,3	80	78	80			79,3
25	RIO RIZKY ONNY SAPUTRA	85	80	75			80,0	77	80	78			78,3
26	RIZKI ARDIANSYAH	78	85	95			86,0	78	70	78			75,3
27	SAID PRASTYA	75	75	60			70,0	75	70	75			73,3
28	WAHYU ANGER SAPUTRA	75	75	73			74,3	79	80	78			79,0
29	WAHYU FAJAR SEJATI	78	80	79			79,0		75				75,0

Mahasiswa PPL



Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL / MAGANG III
TAHUN : 2016**

F03

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 1 MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN CAWANG NO. 2 MAGELANG

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1	Praktik Mengajar	Kertas folio 30 lembar@ Rp. 200,- Kertas HVS 30 lembar@ Rp. 100,-	Rp. 6000,- Rp. 3000,-				Rp. 9.000,-
2	Administrasi Pembelajaran	Print RPP - Teknologi Kontruksi Kayu kelas XI 40x3 lembar @Rp200,- - Teknologi Kontruksi Kayu kelas XII 50x3 lembar @ Rp 200,-	Rp. 24.000,- Rp. 30.000,-				Rp. 57.600,-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL / MAGANG III TAHUN : 2016

F03
untuk
mahasiswa

		Program tahunan 6 lembar @Rp200,- Program semester 12 lembar @Rp 200,-	Rp. 1.200,- Rp. 2.400,-				
	Total		Rp. 66.600,-				Rp. 66.600,-

Magelang, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. V Lilik Hariyanto, M.Pd
NIP. 19611217 198601 1 001

Guru Pembimbing

Iskandar, S.Pd.
NIP. 19811127 200903 1 002

Mahasiswa

Rizky Kurniawati
NIM. 13505241021

Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan



Foto 1. Observasi Sekolah



Foto 2. Observasi Kelas



Foto 3 Kegiatan mengajar kelas XII BA



Foto 4. Foto Kegiatan mengajar kelas XI BA



Foto 5. Kegiatan Praktik di Bengkel kelas XII BA



Foto 6. Kegiatan Praktik di bengkel kelas XI BA



Foto 7. Kegiatan Piket di ruang guru



Foto 8. Kegiatan Piket di Perpustakaan



Foto 9. Kegiatan Senam Pagi



Foto 10. Kegiatan Jalan Santai Setiap Awal Bulan



Foto 10. HUT SMK N 1 Magelang



Foto 11. Syukuran HUT SMK N 1 Magelang



Foto 12. Jalan Santai HUT SMK



Foto 13. Rapat Koordinasi mahasiswa PPL



Foto 14. Foto bersama mahasiswa PPL



Foto 15. Foto bersama siswa kelas XI BA



Foto 16. Foto Bersama siswa kelas XII BA